



BALAI ADAT

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

JL. PROF. DR. SRI SUDEWI KUALA TUNGKAL

RENSTRA

(Rencana Strategis)

2016 - 2021

**Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

KATA PENGANTAR

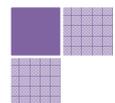
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Ridhonya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga 2016-2021 dapat kami selesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Renstra DISPARPORA 2016-2021 adalah merupakan Dokumen Perencanaan yang mengacu kepada Dokumen RPJMD. Dan merupakan dokumen acuan pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam lima tahun kedepan. Dokumen ini adalah merupakan Dokumen Perubahan RENSTRA 2016-2021. Karena dokumen ini merupakan revisi dari dokumen RENSTRA 2016-2021 sebelumnya. Adapun revisi atau perbaikan terdapat pada Indikator Kinerja Utama (IKU). Karena Disparpora Kab. Tanjab Barat telah melakukan perbaikan IKU yang telah diketahui dan disetujui oleh Bappeda kab. Tanjab Barat dan Biro Organisasi Prov. Jambi.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Renstra 2016-2021 ini semoga membawa kebaikan pada OPD yang bersangkutan khususnya, dan juga kepada Kabupaten Tanjung Jabung Barat umumnya.

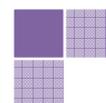
Kuala Tungkal, 2019
**Kepala Dinas
Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Kab. Tanjung Jabung Barat**

OTTO RIADI
Nip. 19611013 198803 001



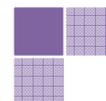
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH	1
LANDASAN HUKUM	2
MAKSUD DAN TUJUAN	5
SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD	8
TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	8
SUMBER DAYA OPD	17
KINERJA PELAYANAN OPD	21
TANTANGAN DAN PELUANG DISPARPORA	25
BAB III STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	29
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	29
TELAAH VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA	29
TELAAH TERHADAP RENSTRA PROVINSI DAN RENSTRA KEMENTERIAN	34
TELAAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN	45
HIDUP STRATEGIS	
PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS DISPARPORA	53
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	57
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	61
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	64
BAB VII KINERJA PEMYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	71
BAB VIII PENUTUP	72



DAFTAR GAMBAR & TABEL

1)	GAMBAR	2.1	:	STRUKTUR ORGANISASI DISPARPORA KAB. TANJAB BARAT....	9
2)	TABEL	2.1	:	KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN ESELON.....	18
3)	TABEL	2.2	:	KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN....	19
4)	TABEL	2.3	:	ALOKASI ANGGARAN DISPARPORA.....	19
5)	TABEL	2.4	:	SARANA DAN PRASARANA.....	20
6)	TABEL	2.5	:	CAPAIAN KINERJA PELAYANAN DISPARPORA.....	22
7)	TABEL	2.6	:	ANGGARAN DAN REALISASI PELAYANAN OPD	24
8)	TABEL	2.7	:	TANTANGAN DAN PELUANG DISPARPORA.....	27
9)	TABEL	3.1	:	FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDORONG PELAYANAN SKPD TERHADAP PENCAPAIAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH.....	32
10)	TABEL	3.2	:	KOMPARASI CAPAIAN SASARAN RENSTRA SKPD TERHADAP SASARAN RENSTRA SKPD PROVINSI DAN SKPD.....	44
11)	TABEL	3.3	:	KAWASAN PERUNTUKAN PARIWISATA PROVINSI JAMBI	48
12)	TABEL	3.4	:	ISU-ISU STRATEGIS DIPARPORA	53
13)	TABEL	3.5	:	IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI.....	54
14)	TABEL	4.1	:	TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN OPD	59
15)	TABEL	5.1	:	TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN	63
16)	TABEL	6.1	:	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN OPD	67
17)	TABEL	7.1	:	INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

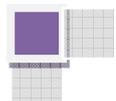
1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan pembangunan daerah adalah proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah daerah terdiri atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis (RENSTRA)OPD

Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan dokumen perencanaan untuk kurun waktu 5 tahun kedepan. Rencana Strategis selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) OPD, sesuai Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Acuan utama penyusunan Renstra OPD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang merupakan rumusan Visi, Misi, Arah Kebijakan dan Rencana Program Indikatif Kepala Daerah/Wakil Daerah terpilih yang telah disampaikan kepada masyarakat pemilih dalam Sidang Paripurna DPRD dalam tahapan kampanye pemilihan pasangan Calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah secara langsung.

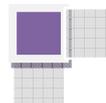
Renstra Disparpora Kab. Tanjab Barat ini merupakan Renstra perubahan yang mengacu pada Rancangan Awal (Perubahan) RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 - 2021. Dengan mendasar pada Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan,



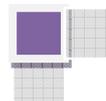
Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata Cara Perubahan Rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan rencana Kerja Pemerintah Daerah.

1.2 Landasan Hukum

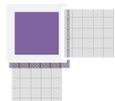
1. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat di Provinsi Sumatra Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Salolangun Bangko dan Daerah Tingkat II tanjung Jabung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2755);
2. Undang-undang Nomor 54 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);
3. Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Siste, Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negararepublik Indonesia Nomor 4421);



5. Undang -Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negaran Republik Indonesia Nomor 5587) Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-unf=dang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undnag-ungdang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Penegelolaan Keuanagn Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Perinth Daerah Kabupaten / Kota (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaga Negara Rpublik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan



- Rencana Pembangunan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta tata Cara Perubahan Rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan rencana Kerja Pemerintah Daerah
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaga Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23);
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3 Tahun 2009 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2008 Nomor 15);
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2011 Nomor 11);
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2033 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 Nomor 24);

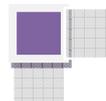


18. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 (Lembara Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 2);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunana Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daearah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3);
20. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016 Nomor 66);
21. Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nomenklatur Satuan Kerja Perangkat daerah Penanggung Jawab Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 Pada Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini adalah untuk memberikan acuan resmi dalam melaksanakan program dan kegiatan dalam menjalankan tugas dan fungsi khususnya dalam kurun waktu 5 tahun yang mengacu pada RPJMD periode 2016-2021.

Adapun tujuan disusunnya Renstra DISPARPORA Kab. Tanjab Barat adalah:



1. Mengoptimalkan Tugas Pokok dan Fungsi DISPARPORA sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah dibidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjab Barat
2. Menjadi acuan bagi aparat DISPARPORA dalam penyusunan program dan kegiatan untuk kurun waktu 5 tahun periode 2016-2021
3. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) tahunan DISPARPORA Kab. Tanjab Barat

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra DISPARPORA Kab. Tanjung Jabung Barat disusun sebagai berikut:

➤ **BAB I : Pendahuluan**

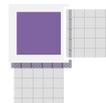
Terdiri dari Latar belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan Penyusunan serta Sistematika Penulisan

➤ **BAB II : Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah**

memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) OPD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki OPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra OPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas OPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra OPD;

➤ **BAB III : Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah**

Memuat mengenai identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi, telaahan visi, misi dan program KDH terpilih, telaah terhadap Renstra Provinsi dan Renstra Kelembagaan/Kementerian K/L, telaah terhadap RTRW dan penentuan isu-isu strategis;



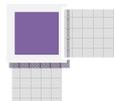
- **BAB IV : Tujuan dan Sasaran**
terdiri atas uraian mengenai Tujuan dan sasaran jangka menengah serta Indikator Kinerja Sasaran mengacu pada RPJM

- **BAB V : Strategi dan Arah Kebijakan**
memuat tentang Strategi-strategi serta Arah arah Kebijakan yang ditempuh dalam upaya mencapai tujuan;

- **BAB VI : Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan**
memuat tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif;

- **BAB VII : Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan**
memuat tentang indikator kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD;

- **BAB VIII : Penutup**



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

KAB. TANJUNG JABUNG BARAT

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Disparpora Kabupaten Tanjung Jabug Barat memiliki Struktur Organisasi sebagaimana berikut:

1. Kepala Dinas

2. Sekretaris Dinas

- a. Sub bag Umum dan Keuangan
- b. Sub bag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program

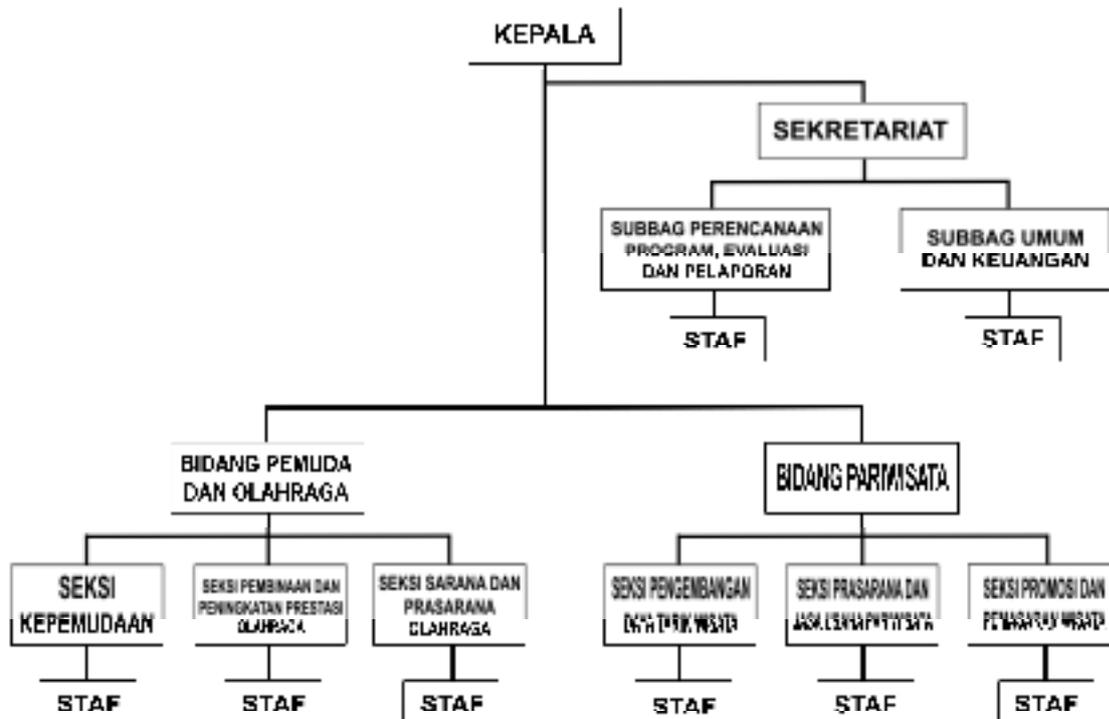
3. Bidang Pariwisata

- a. Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata
- b. Seksi Prasarana dan Jasa Usaha Pariwisata
- c. Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata

4. Bidang Pemuda Olahraga

- a. Seksi Kepemudaan
- b. Seksi Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga
- c. Seksi Sarana dan Prasarana

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Disparpora
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga.

Disparpora memiliki Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Menyusun Renstra dan Akuntabilitas Kinerja Dinas;
- b. Menyiapkan bahan rumusan kebijakan dan petunjuk teknis;
- c. Mengadakan komunikasi dan koordinasi dengan dinas lain untuk kelancaran tugas-tugas dinas;

- d. Memimpin segala kegiatan dinas dibidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- e. Memberikan saran-saran atau pertimbangan kepada Bupati baik diminta atau tidak sehubungan langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil dibidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- f. Menetapkan kebijakan dibidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- g. Menyusun rencana pengembangan kegiatan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- h. Melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan dinas lain dalam melaksanakan semua program dibidang Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga;
- i. Malaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan lingkup dinas;
- j. Melaksanakan tugas, dinas lain yang diberikan atasan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam pelaksanaannya;

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas di bidang kesekretariatan. Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran, dan pelaporan;
- b. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan keuangan meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, kearsipan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut LHP;
- c. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundangundangan;
- d. Menginventarisir permasalahan dan solusi pemecahannya terkait lingkup tugas;
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan

- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi :

1. Sub Bagian Umum dan Keuangan
2. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program

Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

1. Sub Bagian Umum dan Keuangan mempunyai fungsi
 - a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan keuangan;
 - b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi, promosi, kepangkatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai;
 - c. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis pengelolaan ketatausahaan yang meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, tata naskah dinas, dan penataan kearsipan;
 - d. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi keuangan yang meliputi kegiatan pengelolaan dan pengendalian keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
 - e. Melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, peraturan perundang-undangan, tatalaksana, dan hubungan masyarakat;
 - f. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai, pengendalian keuangan, pengujian dan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan laporan keuangan;

- g. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan aset dan perlengkapan, pengelolaan inventaris barang milik negara dan penyusunan laporan aset;
- h. Melakukan penyiapan bahan evaluasi dan laporan administrasi keuangan;
- i. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
- j. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya.

2. Sub Bagian Perencanaan Program, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai fungsi :

- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan program;
- b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- c. Melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan dari bidang-bidang untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja;
- d. Melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan evaluasi dan penilaian kinerja;
- e. Melakukan penyiapan bahan koordinasi perencanaan dan anggaran meliputi anggaran APBD, APBN, PHLN baik kabupaten, provinsi dan pusat secara lintas program;
- f. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD); dan
- g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugasnya;

3. Bidang Pemuda dan Olahraga

Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian tugas Kepala Dinas bidang Pemuda dan Olahraga. Untuk

melakukan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Menyusun, pelaksanaan dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja dibidang kepemudaan dan olahraga;
- b. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis,fasilitasi, kordinasi, pemantauan dan evaluasi pembinaan kepemudaan, profil perkembangan kepemudaan;
- c. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitas, kordinasi, pemantauan dan evaluasi pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
- d. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi kebutuhan dan pemanfaatan sarana prasarana olahraga;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Pemuda dan Olahraga membawahi :

1. Seksi Kepemudaan
2. Seksi Pembinaan dan Penigkatan Prestasi Olahraga
3. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga.

1. Seksi Kepemudaan mempunyai fungsi :
 - a. Melakukaan penyusunan rencana dan anggaran seksi kepemudaan;
 - b. Melakukan penyiapan perumsan dan pelaksanaan kebijakan teknis kepemudaan;

- c. Melakukan pengumpulan data dan profil perkembangan kepemudaan;
 - d. Melakukan pembinaan dan pengawasan pengembangan kegiatan kepemudaan;
 - e. Melakukan pemantauan evaluasi dan pelaporan kegiatan kepemudaan;
 - f. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugasnya;
2. Seksi Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai fungsi :
- a. Melakukan penyusunan rencana dan anggaran seksi pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
 - b. Melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
 - c. Melakukan pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga;
 - d. Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kegiatan pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga; dan
 - e. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan, terkait tugasnya.
3. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga mempunyai fungsi :
- a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
 - b. Melakuakn penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis kebutuhan, pemnafaatan sarana dan prasarana olahraga dan pertandingan olahraga;
 - c. Melakukan pengawasan dan pengendalian sarana prasarana dan pertandingan olahraga;
 - d. Melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan seleksi sarana dan prasarana olahraga

- e. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan, terkait dengan tugasnya.

4. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian tugas Kepala Dinas dibidang Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut , Bidang Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi peserta pelaporan program dan rencana kerja dibidang pariwisata;
- b. Penyiapan perumusan, petunjuk dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitas, kordinasi, pemantauan dan evaluasi pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengembangan dan pelestarian daya tarik wisata;
- c. Penyiapan perumusan, petunjuk dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, kordinasi, pemantauan, dan evaluasi pembinaan pengelolaan sarana prasarana serta jasa usaha pariwisata;
- d. Penyimpanan perumusan, petunjuk dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, kordinasi, pemantauan dan evaluasi promosi dan pemasaran pariwisata;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Bidang Pariwisata membawahi :

1. Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata
2. Seksi Prasarana dan Jasa Usaha Pariwisata
3. Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata

Masing-masing Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Bidang Pariwisata.

1. Seksi Pengembangan dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi :
 - a. melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
 - b. Melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengembangan dan pelestarian daya tarik wisata;
 - c. Melakukan pengumpulan, pengelolaan dan menyajikan data informasi pengembangan pelestarian daya tarik wisata;
 - d. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan seksi pengembangan daya tarik wisata;
 - e. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan tugasnya.

2. Seksi Prasarana dan Jasa Usaha Pariwisata mempunyai fungsi :
 - a. Melakukan penyiapan dan penyusunan rencana kerja dan anggaran seksi;
 - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pembinaan pengelolaan sarana prasarana serta jasa usaha pariwisata;
 - c. Melakukan pengumpulan, mengelolah dan menyajikan jasa sarana prasarana dan jasa usaha pariwisata;
 - d. Melakukan penyiapan bahan rekomendasi dan perizinan sarana prasarana serta jasa usaha pariwisata;
 - e. Melakukan penyiapan bahan rekomendasi dan perizinan sarana prasarana dan jasa usaha pariwisata; dan
 - f. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan tugasnya.

3. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata Mempunyai Fungsi :
 - a. Melakukan penyiapan dan penyusunan rencana kejadian anggaran seksi;
 - b. Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan promosi dan pemasaran pariwisata;
 - c. Melakukan pengumpulan data, mengolah, menganalisis, menyajikan dan menginformasikan data promosi dan pemasaran pariwisata melalui media, masyarakat dan wisatawan;
 - d. Melakukan Penyiapan Bahan penyelenggaraan dan kerja sama penyelenggaraan even serta partisipasi dalam pameran/event promosi dan pemasaran pariwisata;
 - e. Melakukan pemantauan evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi promosi dan pemasaran pariwisata;
 - f. Melakukan tugas lain yang diberikan atasan, sesuai dengan tugasnya.

2.2 Sumber Daya Disparpora Kab. Tanjab Barat

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumberdaya aparatur pemerintah menempati posisi strategis yang bukan saja mewarnai melainkan juga menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa. Pemerintahan di masa mendatang adalah pemerintahan yang cerdas, Pemerintahan yang cerdas hanya bisa diwujudkan jika aparaturnya Cerdas.

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga memiliki pegawai (PNS) sejumlah 22 orang. Dengan porsi 16 orang berada di jajaran struktural dan 6 orang pegawai fungsional umum. Dengan memperbantukan tenaga Honorer atau Pegawai tidak tetap sebanyak 57 Orang. Melihat dari porsi itu jumlah ketersediaan SDM di Dinas PARPORA sangat jauh dari kata cukup. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga administrasi pada

khususnya Dinas PARPORA mempekerjakan tenaga pegawai tidak tetap atau yang biasa disebut tenaga honorer dengan jumlah yang lumayan banyak. Tenaga honorer tersebut tidak hanya ditempatkan untuk membantu administrasi tapi juga sebagai tenaga lapangan seperti, penyanyi juga pemain musik.

Komposisi jabatan dalam struktur organisasi Disparpora Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Komposisi Pegawai Berdasarkan Eselon

No	Jabatan	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf	Staf TKK	Jumlah
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	1
2	Sekretaris	-	-	1	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	-	-	2	-	-	-	2
4	Kassubag/Kasi	-	-	-	8	-	-	8
5	Staf Pelaksana	-	-	-	-	4	-	4
6	Honorer	-	-	-	-	-	53	53
	Jumlah	-	1	3	8	4	53	71

Tabel 2.2
Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jabatan	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	-	-	1
2	Sekretaris	1	-	-	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	1	1	-	-	-	-	3
4	Kassubag/Kasi	-	5	-	3	-	-	8
5	Staf Pelaksana	-	1	2	3	-	-	6
6	Honorar	-	7	1	44	-	-	53
Jumlah		2	16	3	53	-	-	71

2.2.2 Sumber Dana

Untuk menunjang kegiatan Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat mendapatkan alokasi anggaran yang cenderung meningkat dari tahun ketahun. Berikut adalah jumlah alokasi anggaran Disparpora dari Tahun 2011-2015.

Tabel 2.3
Alokasi Anggaran Disparpora dari Tahun 2011-2015

No	TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE (%)
1	2011	3.516.682.115	3.336.675.969	94.88
2	2012	11.217.145.855	10.809.631.825	96.37

3	2013	17.410.251.325	15.665.132.192	89.98
4	2014	14.865.739.600	13.705.686.182	92.19
5	2015	6.084.633.200	5.843.650.087	96.04

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi tanah, bangunan, inventaris / peralatan kantor, kendaraan dinas dan perlengkapan pendukung lainnya. Sarana dan Prasarana Disparpora dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4
Sarana dan Prasarana

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Tanah	1	
2	Bangunan	1	
3	Ruang Kantor	7	
4	Ruang Rapat	1	
5	Ruang Alat Musik	1	
6	Kendaraan Dinas (Mobil)	3	
7	Kendaraan Dinas (Motor)	12	
8	Komputer	8	
9	Laptop	8	
10	Printer	12	
11	AC	9	
12	Telepon	1	
13	Meja Kerja	46	
14	Kursi Kerja	50	
15	Lemari Arsi	21	
16	Filling Kabinet	10	

17	UPS	4
18	DII	

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya yaitu Urusan Kepariwisataan, Urusan Pemuda dan Urusan Olahraga.

Berdasarkan Peraturan Daerah Tanjung Jabung Barat Nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga.

Maka jenis pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- (1) Melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Kepariwisataan, Pemuda dan Olahraga;
- (2) Merumuskan kebijakan teknis bidang Kepariwisataan, Pemuda dan Olahraga;
- (3) Menyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Kepariwisataan, Pemuda dan Olahraga;
- (4) Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kepariwisataan, Pemuda dan Olahraga;

Capaian Kinerja Disparpora dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 (T-C.23)

Capaian Kinerja Pelayanan Disparpora Periode Renstra Sebelumnya

Indikator Kinerja Sesuai Tupoksi	Target IKK	Target RENSTRA Tahun Ke					Relaisasi RENSTRA Tahun ke					Rasio Tahun ke				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Jumlah even promosi pariwisata daerah	4	2	3	4	5	6	-	-	4	4	3	-	-	100	80	50
Jumlah kunjungan hotel	10 rb	5rb	10rb	15rb	20rb	25rb	-	-	-	10 rb	6578	-	-	-	50	24
Jumlah objek pariwisata	4	2	3	4	5	6	1	1	2	4	3	50	33	50	80	50
Jumlah hiburan Umum	2	1	2	3	4	5	-	-	2	2	2	-	-	67	50	40
Jumlah pembinaan, pendidikan dan pelatihan berbasis kepemudaan	4	2	3	4	5	6	4	4	5	4	1	200	133	125	80	17
Jumlah peserta Paskibraka	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	100	100	100	100	100
Jumlah peserta Napak Tilas	20	10	15	20	25	25	-	10	10	9	10	-	67	50	36	40
Jumlah Organisasi Pemuda	28	25	28	30	32	34	-	-	28	28	29	-	-	93	88	85
Jumlah penghargaan dan prestasi olahraga	30	20	30	40	50	60	-	-	-	30	209	-	-	-	60	348
Jumlah even olahraga di daerah	2	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	50	50	50	33	33
Jumlah pembinaan dan pendidikan bidang olahraga	5	4	4	5	6	6	4	5	4	4	2	100	125	80	67	33
Jumlah sarana dan prasarana olahraga	40	30	40	50	60	70	-	-	44	44	78	-	-	88	73	111

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Namun terlihat terjadi penurunan yang cukup signifikan di tahun tahun terakhir Renstra dimana realisasi tidak menunjukkan angka yang memuaskan. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal menyangkut kondisi keuangan daerah yang mengharuskan seluruh OPD se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat melakukan Efisiensi anggaran dan pemangkasan kegiatan. Dari hasil pencapaian kinerja diatas, akan menjadi acuan dinas dalam pencapaian kinerja untuk tahun tahun berikutnya.

2.4 Tantangan dan Peluang Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat

Tantangan dan peluang dalam pengembangan Disparpora Kabupaten Tanjung Jabung Barat terkait pada tugas pokok dan fungsi Disparpora seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan menggunakan pola analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) berdasarkan pengamatan beberapa tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (STRENGTH)

Ada beberapa kekuatan yang dimiliki oleh Disparpora yang merupakan suatu modal utama bagi kelanjutan Disparpora yang lebih baik. Kekuatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Posisi jajaran jabatan struktural di Disparpora yang terisi lengkap
- b) Jumlah SDM yang berlatar belakang pendidikan lulusan Perguruan Tinggi cukup banyak
- c) Banyaknya Jumlah Pemuda yang memiliki pendidikan tinggi, memiliki skill serta keahlian baik di bidang kewirausahaan, keilmuan, dan di bidang olahraga
- d) Terdapatnya keragaman etnik, seni budaya daerah, Baik budaya lokal yang merupakan budaya leluhur maupun budaya budaya islami
- e) Keberadaan potensi potensi wisata alam dan pantai yang dimiliki daerah

2. Kelemahan (WEAKNESS)

Disamping Faktor Kekuatan (strength) yang dimiliki, terdapat juga kelemahan kelemahan yang dimiliki oleh Disparpora Kab. Tanjab Barat. Kelemahan tersebut dapat dipetakan dari beberapa aspek antara lain:

- a) Aspek Sumber Daya
 - Jumlah pegawai dalam jajaran fungsional umum (staf) yang masih sangat kurang dan tidak sebanding dengan keberadaan pegawai yang

menduduki jabatan struktural, sehingga sering terjadi kesulitan dalam pengalokasian tugas

- Rekrutmen PNS yang diterima sering tidak sesuai dengan kemampuan dan klarifikasi ilmu yang dibutuhkan
- b) Aspek Pariwisata
 - Belum optimalnya dukungan alokasi dana dari daerah dalam upaya penggalian dan pengembangan potensi-potensi wisata yang ada
- c) Aspek Kepemudaan
 - Masih kurangnya dukungan kegiatan Disparpora Kab. Tanjab Barat yang berbasis kepemudaan
- d) Aspek Olahraga
 - Keterbatasan anggaran yang diberikan daerah dalam mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang olahraga

Dengan melihat pada faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat, maka dapat diidentifikasi Tantangan tantangan dan peluang peluang yang dimiliki oleh Disparpora Kab. Tanjab Barat dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tantangan dan peluang tersebut dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini:

Tabel 2.7
Tantangan dan Peluang Disparpora Kab. Tanjab Barat

ASPEK	TANTANGAN	PELUANG
Aspek Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih kurangnya jumlah SDM khususnya di jajaran Staf fungsional umum ➤ Masih kurang dan terbatasnya SDM yang memiliki skill dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. ➤ Masih lemahnya sistem pengarsipan dan administrasi dalam mencapai sistem pendataan yang baik dan rapi. ➤ Belum optimalnya pengelolaan data base Disparpora yang tersusun secara sistematis dan akurat 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya Tunjangan Kinerja Daerah (TKD) dalam meningkatkan kinerja pegawai ➤ Adanya bimtek, pelatihan dan sosialisai yang berguna bagi pengembangan aparatur
Aspek Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Banyaknya potensi pariwisata yang tidak sebanding dengan pelaksanaan pengembangannya menjadi objek wisata ➤ Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan serta menjaga dan memelihara tempat tempat wisata yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan ➤ Letak Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berada pada segi tiga pertumbuhan ekonomi Batam,

<p>Aspek Pemuda</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya minat dan kesadaran pemuda untuk berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan ➤ Meningkatnya jumlah pemuda yang terlibat dalam jebakan NAPZA dan HIV/AIDS. Sementara di sisi lain hal tersebut kurang diikuti dengan upaya-upaya mendorong tumbuhnya lembaga-lembaga swadaya masyarakat yang peduli terhadap bahaya NAPZA dan HIV/AIDS tersebut. 	<p>Malaysia dan Singapura</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan ➤ adanya KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) sebagai wadah berbasis kepemudaan
<p>Aspek Olahraga</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya upaya pengembangan budaya olahraga, baik di kalangan pemuda maupun masyarakat luas. ➤ Terbatasnya media yang dapat memfasilitasi kegiatan keolahragaan. Keterbatasan ini muncul sebagai akibat dari keterbatasan sarana dan prasarana olahraga 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Keolahragaan Nasional ➤ Banyaknya bibit bibit daerah yang berbakat dan berpotensi

Tabel 2.6 (T-C.24)
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Disparpora Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Uraian	Anggaran Pada Tahun 2012-2016					Realisasi Anggaran Pada Tahun 2012-2016					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran tahun 2012-2016					Rata-rata Pertumbuhan	
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	Anggaran	Realisasi
1 Program pelayanan administrasi perkantoran	481.876.500	796.819.600	554.681.500	815.910.100	493.631.206	465.514.620	773.776.868	498.728.373	776.557.873	418.807.719	96,60	97,11	89,91	95,18	84,84	2.938.677	(88.742.287)
2 Program peningkatan sarana dan perasarana aperatur	541.310.000	1.000.850.000	657.591.000	521.167.200	207.260.000	503.469.900	975.385.600	574.710.800	509.900.000	192.871.600	93,01	97,46	87,40	97,84	93,06	(83.512.500)	(195.628.500)
3 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	-	-	-	-	122.597.250	-	-	-	-	122.156.650	-	-	-	-	99,64	122.597.250	122.156.650
4 Program peningkatan disiplin aperatur	15.500.000	23.375.000	36.550.000	44.100.000	-	15.500.000	23.375.000	23.150.000	22.825.000	-	100,00	100,00	63,34	51,76	-	9.533.333	(2.441.667)
5 Program peningkatan kapasitas sumber daya aperatur	56.000.000	48.000.000	80.000.000	-	-	54.425.000	44.867.400	73.853.000	-	-	97,19	93,47	92,32	-	-	12.000.000	19.271.600
6 Program pengembangan pemasaran pariwisata	580.762.000	1.248.525.925	935.542.800	546.625.300	463.627.000	541.673.000	1.052.826.925	821.131.500	518.625.300	460.036.000	93,27	84,33	87,77	94,88	99,23	(29.283.750)	(275.986.213)
7 Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	447.542.175	867.537.000	622.586.500	682.478.100	646.453.971	434.372.675	821.115.300	602.977.800	643.401.300	646.250.021	97,06	94,65	96,85	94,27	99,97	49.727.949	(140.401.976)
8 Pengembangan Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Program Pengembangan Nilai Budaya	634.320.500	911.467.400	276.037.000	173.462.200	-	621.889.500	632.500.300	275.275.000	169.423.900	-	98,04	69,39	99,72	97,67	-	(153.619.433)	(87.328.333)
10 Program Pengelolaan Keragaman Budaya	1.207.014.000	1.963.682.700	1.408.568.500	466.450.800	801.355.000	1.206.757.000	1.890.419.700	1.280.827.550	424.504.800	781.504.900	99,98	96,27	90,93	91,01	97,52	(101.414.750)	(448.144.375)
11 Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Program Peningkatan peran serta kepemudaan	599.466.500	1.412.220.500	1.692.459.800	1.281.026.600	1.136.512.500	467.116.500	861.643.000	1.430.258.300	1.260.103.114	1.125.238.324	77,92	61,01	84,51	98,37	99,01	134.261.500	(32.732.794)
13 Program Pembinaan dan Permasalahan Olahraga	5.562.156.680	5.376.753.500	4.407.250.100	1.445.939.800	912.365.000	5.433.263.130	4.937.522.100	4.023.935.309	1.423.045.800	902.511.900	97,68	91,83	91,30	98,42	98,92	(1.162.447.920)	(884.817.293)
14 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	1.064.997.500	3.761.019.700	3.772.699.400	107.473.100	1.686.734.260	1.039.450.500	3.651.700.000	3.680.079.800	95.263.800	1.671.828.260	97,60	97,09	97,55	88,64	99,12	155.434.190	(1.148.030.310)

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi DISPARPORA Kab. Tanjung Jabung Barat

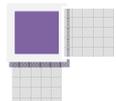
Berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan yang , dilaksanakan oleh DISPARPORA Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat diidentifikasi permasalahan dan kendala sebagai berikut:

- 1) Masih kurang dan terbatasnya SDM yang memiliki skill dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.
- 2) Masih lemahnya sistem pengarsipan dan administrasi dalam mencapai sistem pendataan yang baik dan rapi
- 3) Belum optimalnya pengelolaan data base DISPARPORA yang tersusun secara sistematis dan akurat
- 4) Banyaknya potensi pariwisata yang tidak sebanding dengan pelaksanaan pengembangannya menjadi objek wisata
- 5) Terbatasnya media yang dapat memfasilitasi kegiatan keolahragaan. Keterbatasan ini muncul sebagai akibat dari keterbatasan sarana dan prasarana olahraga

3.2 Telaah Visi Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

3.2.1 Visi

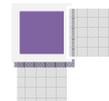
Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2016-2021, maka Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut:



**“TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU,
ADIL, MAKMUR, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS”**

Penjabaran dari Visi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang MAJU
Merupakan daerah yang memiliki standar hidup relatif tinggi serta ekonomi merata. Meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat PDRB tinggi melalui eksploitasi sumber daya alam, mengembangkan industri yang beragam dan ekonomi kerakyatan
- 2) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ADIL
Adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda ataupun orang. Meningkatkan anggaran daerah yang pro rakyat, terwujudnya pemerataan pembangunan sesuai dengan pengembangan potensi daerah. Penciptaan ruang pembangunan agraria yang lebih adil bagi rakyat. Pelayanan informasi publik yang berimbang dan transparan.
- 3) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang MAKMUR
Makmur kehidupan warganya dan melimpah kekayaan wilayahnya. Ini dapat dilihat dari menurunnya rasio kemiskinan dan terpenuhinya pelayanan kebutuhan dasar masyarakat Kab. Tanjung Jabung Barat
- 4) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang BERMARTABAT
Suatu kondisi kehidupan manusia ideal, yakni lengkapnya penghargaan dan pemenuhan segala hak asasi manusia sebagai makhluk yang memiliki harkat dan martabat, kelengkapan itu ialah mampu mewujudkan cipta rasa dan karsanya secara nyata.
- 5) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang BERKUALITAS
Tingkat baik buruknya atau taraf hidup atau derajat hidup masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



3.2.2 Misi

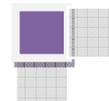
Dan berikut adalah Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah:

1. Peningkatan pelayanan umum (publik service) melalui pembangunan infrastruktur dasar dan kawasan khusus yang berkualitas
2. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan hidup
3. Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat melalui agroindustri dan perikanan
4. Meningkatkan persatuan dan kesatuan daerah melalui kehidupan beragama dan berbudaya, supremasi hukum dan tata kelola pemerintahan yang baik

3.2.3 Program

Berikut adalah program program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah berdasarkan Misi tersebut diatas:

- Program dalam Pencapaian Misi Kesatu
 - Pembangunan jalan dan jembatan.
 - Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur
 - Lingkungan sehat perumahan
 - Sarana prasarana perhubungan
 - Pembinaan dan pengembangan tenaga listrik
- Program dalam Pencapaian Misi Kedua
 - Perlindungan dan konservasi sumber daya alam
 - Pengembangan destinasi wisata
- Program dalam Pencapaian Misi Ketiga
 - Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan dan perikanan
 - Peningkatan kesejahteraan petani
 - Pengembangan Pemasaran pariwisata
 - Peningkatan penerapan teknologi /perkebunan



- Program dalam Pencapaian Misi Keempat
 - Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah
 - Pengembangan nilai budaya
 - Pengembangan wawasan kebangsaan
 - Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan
 - Peningkatan peningkatan peran serta kepemudaan
 - Pengelolaan keragaman budaya
 - Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi

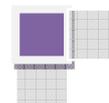
Tabel 3.1

**Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan OPD Terhadap Pencapaian
Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Visi: TERWUJUDNYA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT MAJU, ADIL, MAKMUR, BERMARTABAT DAN BERKUALITAS					
No.	Uraian Misi / Tujuan / Sasaran	Program / Kegiatan	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
				Penghambat	Pendorong
I	Misi I: MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN UMUM MELALUI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR DAN KAWASAN EKONOMI YANG BERKUALITAS / Tujuan 1: Meningkatkan infrastrukturnya dasar yang berkualitas Sasaran 1.4: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Olahraga	Program: Pembinaan dan Pemasyrakatan Olahraga	Kurangnya / Minimnya sarana dan prasana olahraga yang dapat memfasilitasi kegiatan olahraga untuk semua cabang olahraga	Kurangnya alokasi dana untuk mendukung kegiatan pembangunan prasarana olahraga	Terdapat 28 Cabor yang aktif dan berprestasi

2	<p>Misi III: MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI AGROINDUSTRI DAN PERIKANAN</p> <p>Tujuan 2: Meningkatkan daya saing agroindustri dan perikanan melalui ekonomi kerakyatan</p> <p>Sasaran 3.8: Berkembangnya potensi wisata agar menjadi objek wisata yang dikenal luas masyarakat</p>	<p>Program: Pengembangan Pengembangan Destinasi Wisata</p>	<p>Status Kepemilikan Lahan untuk Potensi Wisata yang masih belum Milik Pemda</p> <p>Masih minimnya sarana dan prasarana pariwisata dalam menunjang pemasaran pariwisata</p>	<p>Kurangnya alokasi dana untuk pengembangan potensi wisata</p> <p>Kurangnya alokasi dana untuk pengembangan sapsras pariwisata</p>	<p>Banyaknya potensi-potensi wisata yang ada di daerah</p>
---	---	---	--	---	--

Bila melihat dari tabel diatas pada dasarnya OPD siap dalam rangka mewujudkan visi dan misi kepala dan wakil kepala daerah dalam pencapaian pembangunan. Hanya terdapat beberapa hambatan yang mayoritas dikarenakan faktor kekurangan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga. Yang selanjutnya diharapkan daerah dapat memberikan dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam usaha OPD membantu mewujudkan visi dan misi daerah.



3.3 Telaah terhadap Renstra Provinsi dan Telaah Renstra Kememterian /Kelembagaan (K/L)

1. Telaah Renstra untuk Urusan Kepemudaan dan Olahraga

1.a. Telaah Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi

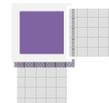
Sasaran pembangunan yang berkenaan dengan kepemudaan dan keolahragaan pada Diskepora Provinsi Jambi adalah “Terwujudnya Pemuda yang Berkarakter, Berprestasi, Unggul dan Berdaya Saing”.

Provinsi Jambi mendefinisikan fokus utama pembangunan pada program prioritas pembangunan Provinsi Jambi 2016-2021 pada misi ke-2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, terdidik, berbudaya, agamis, dan berkesetaraan gender dan ke-4 yaitu Meningkatkan daya saing daerah melalui ekonomi kerakyatan yang berbasis iptekin dan entrepreneurship dengan fokus pada bidang pembangunan kepemudaan yaitu peningkatan pembangunan kompetensi dan karakter pemuda dan prestasi olahraga dengan penetapan program pembangunan kepemudaan dan keolahragaan melalui program antara lain:

1. Program peningkatan peran serta kepemudaan.
2. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.
3. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
4. Program Kerjasama Peningkatan Olahragawan Berbakat dan Berprestasi dengan Lembaga/Instansi Lainnya.
5. Program peningkatan sarana dan prasana olahraga dan pemuda.
6. Program kebijakan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan.

1.b. Telaah Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Dalam menyusun Renstra OPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi harus berpedoman dan disinergikan dengan Renstra

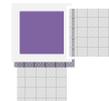


Kementerian Pemuda dan Olahraga RI 2015 - 2019. Renstra Kemenpora RI disikapi dengan tujuan pembangunan pada Kementerian Pemuda dan Olahraga RI 2015-2019 adalah Peningkatan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan berupa memperkuat karakter dan jati diri pemuda di era globalisasi, meningkatkan peran aktif dan daya saing pemuda untuk menghadapi peluang bonus demografi dan ASEAN Economic Community 2015, dan meningkatkan peran organisasi kepemudaan dalam pengembangan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, serta Peningkatan Budaya dan Prestasi Olahraga melalui meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berolahraga, meningkatkan pembibitan dan pengembangan bakat olahragawan berprestasi, meningkatkan sinergi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan keolahragaan, dan meningkatkan kerja sama dan kemitraan pemerintah dengan dunia usaha dan masyarakat termasuk industri olahraga.

Tujuan diatas merupakan hasrat dan keinginan yang hendak dicapai dari visi kemenpora 2015-2019 “Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, dituangkan dalam misi yang merupakan arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga 2015-2019 yaitu:

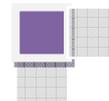
1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan Pemuda;
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan;



4. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
5. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
6. Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Untuk mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing dapat dilakukan melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa indonesia yang tercermin dalam kebhinekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan pendidikan, kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kesukarelawanan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kepanduan/kepramukaan sebagai wadah pengkaderan calon pemimpin bangsa.

Kemudian meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak



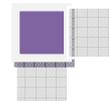
sendiri serta pemasyarakatan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkuaitas.

Serta mewujudkan olahragawan yang berprestasi dan kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

1. Untuk mewujudkan visi dan misi di atas Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan lima tujuan yang akan dicapai dalam lima tahun kedepan (2015 - 2019) :
2. Mengembangkan pemuda yang memiliki katakter dan kemandirian
3. Memperkuat kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
4. Meningkatkan sinergi lintas sector dibidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
5. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
6. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

Adapun arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional pada Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 - 2019) di bidang kepemudaan dan keolahragaan :

1. Meningkatkan Pelayanan Kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, budaya prestasi dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan, melalui:



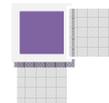
2. Bela negara;
3. Kompetisi dan apresiasi pemuda;
4. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
5. Pemberian kesempatan yang sama untuk berkekreasi, beraktifitas, dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
7. Pendampingan pemuda;
8. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
9. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, melalui:

1. Peningkatan peran Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan Dunia Usaha/Swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
2. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga layanan khusus;
3. Pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga.

Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional, melalui:

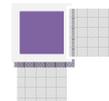
1. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
2. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;
3. Pengembangan dan penerapan iptek keolahragaan;



4. Pemberian penghargaan bagi olahragawan, pembina, dan tenaga keolahragaan berprestasi;
5. Pengembangan prasarana dan sarana keolahragaan;
6. Pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan;
7. Peningkatan dukungan industri olahraga dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan Kementerian Pemuda dan Olahraga 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotisme, budaya prestasi, dan profesionalitas pemuda, yang ditandai dengan
 - ✓ Meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam pendidikan kepramukaan; dan
 - ✓ Meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam pengembangan wawasan kebangsaan, bela negara, dan ketahanan nasional;
2. Meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan, terutama di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya, dan agama yang ditandai dengan:
 - ✓ Meningkatnya partisipasi kader pemuda kepeloporan, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
 - ✓ Meningkatnya partisipasi kader pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan; dan (3) penobatan para role model pemuda Indonesia;
3. Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional yang ditandai dengan:



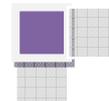
- ✓ Meningkatnya persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang melakukan olahraga menjadi 35 persen pada tahun 2019;
 - ✓ posisi papan atas pada kejuaraan South East Asia (SEA) Games dan ASEAN Para Games 2015, 2017 dan 2019; dan
 - ✓ meningkatnya perolehan medali pada kejuaraan Asian Games dan Asian Para Games 2018, serta Olympic Games dan Paralympic Games 2016;
4. Terwujudnya penataan Kemenpora, KOI dan KONI dalam rangka mempersiapkan event Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi yang disertai dengan pelaksanaan:
- ✓ Pilot project block grant untuk bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Kalimantan Tengah dengan pelaksana Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan
 - ✓ Pembentukan panitia inti Asian Games dan Asian Para Games 2018.

2. Telaah Renstra untuk Pariwisata

2.a. Telaah Renstra Dinas Pariwisata Provinsi

Visi Pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, menggunakan pijakan Visi Gubernur Provinsi Jambi periode 2016-2021, yaitu: “ TERWUJUDNYA JAMBI YANG TERTIB, UNGGUL, NYAMAN, TANGGUH, ADIL DAN SEJAHTERA (JAMBI TUNTAS)”

Berdasarkan visi tersebut, Gubernur Provinsi Jambi periode 2016 - 2021 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 6 agenda prioritas Pemerintah Provinsi Jambi yang disebut JAMBI TUNTAS. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah



Provinsi Jambi 2016 - 2021 yang terkait dengan Kebudayaan dan Pariwisata, adalah agenda prioritas butir ke kedua, ke empat, ke lima, dan keenam, visi pembangunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yakni:

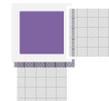
“Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang unggul berdaya saing, berkelanjutan dan berbasis kekayaan alam dan budaya menuju Jambi TUNTAS Tahun 2021” ,

Dalam rangka meningkatkan potensi pariwisata yang unggul, berdaya saing, Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi, mengandung arti :

- a. Pariwisata Jambi dapat menjadi lokomotif perekonomian yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju tertib, unggul, nyaman, adil dan sejahtera (TUNTAS).
- b. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.
- c. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Untuk dapat mewujudkan visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi tersebut, disusunlah enam misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2016 -2021 yang terarah dan terpadu, misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi yaitu:

- a. Misi 1; Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata.



- b. Misi 2; Meningkatkan keterlibatan stakeholder (kemitraan) dalam pengembangan kepariwisataan daerah menjadi produk pariwisata yang berkualitas.
- c. Misi 3; Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif dan berdaya saing global.
- d. Misi 4; Meningkatkan pengelolaan Kekayaan budaya sebagai upaya peningkatan apresiasi masyarakat daerah, nasional dan internasional.
- e. Misi 5; Mewujudkan Pengembangan dan pemanfaatan keragaman budaya daerah sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- f. Misi 6; Meningkatkan perlindungan dan pelestarian budaya sebagai upaya meningkatkan ketahanan budaya daerah.

2.b. Telaah Renstra Kementerian Pariwisata

Dalam dokumen Renstra tersebut dinyatakan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pariwisata 2015 - 2019 sebagai berikut :

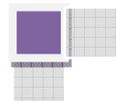
1. VISI

”Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong

2. MISI

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industry, dan kelembagaan. Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah:

- a. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;

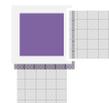


- b. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
- c. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
- d. Mengembangkan organisasi pemerintah, pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

3. TUJUAN

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional ;
- b. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;
- c. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif
- d. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri



pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal

4. SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan tujuan diatas maka sasaran strategis Kementerian Pariwisata tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
2. Meningkatnya investasi disektor pariwisata
3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)
6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa
7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)
8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara
9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata
10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata

Tabel 3.2

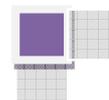
Komparasi Capaian Sasaran Renstra OPD terhadap Sasaran Renstra OPD Provinsi dan K/L

No.	Indikator Kinerja	Sasaran Renstra OPD	Sasaran Pada Renstra OPD Provinsi	Sasaran Pada Renstra OPDK/L
BIDANG PARIWISATA				
1.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Meningkatnya pemasaran pariwisata yang	Meningkatnya investasi di sektor

			efektif, selektif dan berdaya saing global	pariwisata
2. Persentase peningkatan destinasi wisata	Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Meningkatnya kualitas destinasi wisata		Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
BIDANG PEMUDA DAN OLAHRAGA				
1. Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor yang Mandiri	Meningkatnya partisipasi dan peran pemuda	Terwujudnya Pemuda yang Berkarakter, Berprestasi, Unggul dan Berdaya Saing		Meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan
2. Prestasi pekan Olahraga pelajar / Taruna Daerah	Meningkatnya prestasi daerah di bidang olahraga			Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tujuan penataan ruang kota yaitu mewujudkan tata ruang yang aman,nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan, jasa dan industri kreatif yang bertaraf nasional. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah, disebutkan bahwa RTRW kabupaten menjadi pedoman untuk:



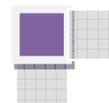
1. Acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
2. Acuan dalam pemanfaatan ruang/ pengembangan wilayah kabupaten;
3. Acuan untuk mewujudkan keseimbangan pembangunan dalam wilayah kabupaten;
4. Acuan lokasi investasi dalam wilayah kabupaten yang dilakukan pemerintah, masyarakat, dan swasta;
5. Pedoman untuk penyusunan rencana rinci tata ruang di wilayah kabupaten; dan
6. Dasar pengendalian pemanfaatan ruang dalam penataan/ pengembangan wilayah kabupaten yang meliputi penetapan peraturan zonasi, perizinan, pemberian insentif dan disinsentif, serta pemberian sanksi.

3.4.1 **Posisi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Lingkup Perpres No 13 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Pulau Sumatra Berdasarkan kepada perpres No 13 Tahun 2012 Rencana Tata Ruang**

Wilayah Pulau Sumatra terdapat beberapa kawasan prioritas pembangunan pariwisata dengan tema-tema pembangunan berdasarkan kepada karakteristik wilayah masing-masing. Secara umum terdapat beberapa kawasan prioritas pembangunan dalam lingkup provinsi Jambi yang telah ditentukan dalam Perpres no 13 tahun 2012, salah satunya yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang masuk kedalam strategi operasional perwujudan kawasan peruntukan pariwisata.

Beberapa strategi operasional perwujudan kawasan peruntukan pariwisata yang terdiri dari :

- a. Merehabilitasi dan mengembangkan kawasan peruntukan ekowisata yang didukung prasarana dan sarana pariwisata;



- b. Merehabilitasi dan mengembangkan kawasan peruntukan pariwisata bahari yang didukung ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata;
- c. Merehabilitasi dan mengembangkan kawasan peruntukan pariwisata berbasis cagar budaya dan ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan pelestarian kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, serta pengembangan prasarana dan sarana pariwisata; dan
- d. Mengembangkan penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran yang didukung ketersediaan prasarana dan sarana pariwisata.

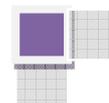
Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat **Taman Nasional Bukit Tiga Puluh** yang termasuk kedalam taman nasional dan **Cagar Alam Sungai Betara**.

Dalam konteks tersebut maka dapat menjadi peluang bagi pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam meningkatkan pembangunan sektor pariwisata yang diharapkan dapat menjadikan sektor unggulan dalam pembangunan daerah.

3.4.2 Posisi Kepariwisataan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Perda No 10 Tahun 2013 Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi Tahun 2013-2033

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Garis Besar termasuk dalam pusat Kegiatan Wilayah Lokal (PKL) dan masuk dalam Destinasi Pengembangan Pariwisata (DPP) V.

Indikasi arahan peraturan zona kawasan pariwisata yang ditetapkan dalam RTRW Provinsi Jambi yang berkaitan dengan rencana pengembangan pariwisata provinsi Jambi, sebagai berikut:



- a. Pada kawasan pariwisata alam tidak diperkenalkan dilakukan kegiatan yang dapat menyebabkan rusaknya kondisi alam terutama yang menjadi obyek wisata alam;
- b. Dalam kawasan pariwisata dilarang dibangun permukiman dan industri yang tidak terkait dengan kegiatan pariwisata;
- c. Dalam kawasan pariwisata diperkenalkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pariwisata dan sistem prasarana wilayah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- d. Pada kawasan pariwisata diperkenankan dilakukan penelitian dan pendidikan;
- e. Pada kawasan pariwisata alam tidak diperkenankan adanya bangunan lain kecuali bangunan pendukung kegiatan wisata alam; pengembangan pariwisata harus dilengkapi dengan upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan serta studi AMDL (Analisis Dampak Lingkungan).

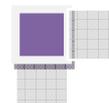
RTRW provinsi jambi juga telah mengatur penggunaan kawasan lindung yang dapat digunakan sebagai kawasan wisata, hal ini merupakan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk membangun dan mengembangkan pariwisata dikawasan lindung, seperti kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya yang dimiliki oleh Provinsi Jambi.

Pemerintah Provinsi Jambi dalam RTRW-nya juga telah menetapkan kawasan budidaya, yang salah satunya adalah kawasan peruntukan pariwisata yang terdiri atas:

Tabel 3.3

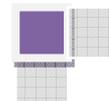
Kawasan Peruntukan Pariwisata Provinsi Jambi

NO.	ALAM	BUDAYA	BUATAN
1.	Taman nasional berbak	Kawasan wisata candi Muaro	Lanmar Menara Jam Besak Gental Arasyi



		Jambi	
2.	Taman Nasional Berbak	Kawasan wisata candi muaro Jambi	Landmark Menara Jam Besak Gentala Arasyi
3.	Taman Nasional Kerinci Seblat	Kawasan cagar budaya seberang	Jembatan pedestrian sungai batanghari
4.	Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	Kawasan cagar budaya rumah tuo	Landmark Danau Sipin
5.	Taman nasional bukit dua belas	Kawasan cagar budaya	Museum perjuangan
6.	Taman hutan raya senami dan sekitar tanjung	Situs lubuk ruso	Kebun binatang taman rimba
7.	Kawasan wisata geopark	Makam Sultan Thaha	
8.	Danau kerinci dan danau gunung tujuh	Makam rangkayo pingai dan makam rangkayo hitam	
9.	Danau depati		
10.	Gunung kerinci		
11.	Air terjun telun		
12.	Grao dan wisata teluk wang		
13.	Danau sipin		

Sumber: RTRW Provinsi Jambi 2013-2033



3.4.3 Posisi Pembangunan Pariwisata Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013-2033

Perumusan rencana pola ruang wilayah kabupaten tanjung jabung barat dilakukan dengan memperhatikan pola ruang yang telah ditetapkan oleh RTRW Nasional, RTRW pulau Sumatra dan RTRW Provinsi Jambi. Berdasarkan UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, maka pola ruang wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat akan terdiri dari kawasan lindung dan kawasan budidaya.

Kawasan lindung yaitu kawasan yang berfungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya binaan, nilai sejarah, dan budidaya bangsa untuk kepentingan pembangunan yang berkelanjutan.

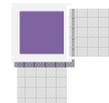
Kawasan budidaya yaitu kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya binaan, dan sumber daya manusia

Dalam kawasan lindung terdapat beberapa peruntukan kawasan, salah satunya yaitu kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya.

Kawasan yang berfungsi sebagai suaka dan margasatwa untuk melindungi keanekaragaman hayati, ekosistem, dan keunikan alam. Kawasan ini terdiri dari kawasan taman nasional Bukit Tiga Puluh, dan Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur.

a. Taman Nasional

Taman Nasional yang berada di kabupaten Tanjung Jabung Barat Berupa Taman Nasional Bukit Tiga Puluh di kecamatan Batang Asam dan Kecamatan Renah Mendaluh dengan Luas Kurang Lebih 11.520 (Sebelas ribu lima ratus dua puluh) hektar. Hutan Taman Nasional Tiga Puluh yang juga berfungsi sebagai pelindung daerah imbuhan air tanah dalam khususnya untuk wilayah perkantoran kuala tungkal agar dilestarikan vegetasinya.



Taman nasional bukit tiga puluh merupakan hutan hujan tropis dataran rendah yang mempunyai nilai konservasi luar biasa dan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi karena didalam nya terdapat 246 jenis tumbuhan obat tradisional, 51 jenis tumbuhan obat dan 8 jenis cendawan obat serta flora endemik seperti cendawan muko rimau (*Rafflesia hasseltii*), salo (*Johannesteijsmannia altifrons*) dan bunga bangkai (*Amorphophallus titanum*). TNBT juga tempat bernaungnya 42 jenis mamalia, 7 jenis primata, 11 jenis tupai, 193 jenis burung yang merupakan sepertiga jenis burung di sumatra, 134 jenis kupu-kupu dan 97 jenis ikan dari 25 suku dan 52 marga.

b. Kawasan suaka alam laut dan perairan lainnya

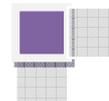
Kawasan suaka alam laut dan perairan lainnya di kabupaten tanjung jabung barat meliputi :

- 1) Sungai dualap dengan luas kurang lebih 100 hektar di kecamatan kuala betara;
- 2) Kawasan konservasi kerang darah dengan luas kurang lebih 365,3 Ha di kecamatan seberang kota; dan
- 3) Suaka perikanan perairan umum sungai pematang lumut dikecamatan betara.
- 4)

c. Cagar Alam

Cagar alam berhutan bakau berupa hutan mangrov di kabupaten tanjung jabung barat terdapat di kuala betara dengan luas kurang lebih 126 (seratus dua puluh enam) hektar.

Usaha yang dilakukan terhadap kawasan pantai berhutan bakau yaitu melestarikan keberadaan hutau bakau sebagai pembentuk ekosistem hutan bakau dan tempat berkembang biaknya berbagai biota laut disamping sebagai pelindung



pantai dan pengikisan air laut serta pelindung usaha budidaya dibelakangnya.

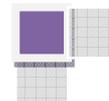
d. Taman Wisata Alam

Potensi Pariwisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tersebar di beberapa kecamatan. Obyek wisata unggulan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain :

- 1) Air terjun gemuruh tiga puluh di Kecamatan batang asam;
- 2) Air terjun bukit pinang bawah tiga puluh di Kecamatan Batang Asam;
- 3) Air terjun suban di Kecamatan Batang Asam;
- 4) Arum jeram sei. Tantang di Kecamatan Batang Asam;
- 5) Air terjun pelangi di Kecamatan Tungkal Ulu;
- 6) Air terjun danau payo lebar di Kecamatan Renah Mandaluh;
- 7) Air terjun lanparin di Kecamatan Renah Mandaluh;
- 8) Air terjun langpinai di Kecamatan Renah Mandaluh;
- 9) Hutan lindung gambut;
- 10) Kawasan lindung pantai mangrove dan cagar alam pantai Timur;
- 11) Kawasan pangkal babu; dan
- 12) Kawasan wisata bahari di Kecamatan Tungkal Ilir.

Dengan menggunakan telaah RTRWK dapat diidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi DISPARPORA Kab. Tanjung Jabung Barat sebagai berikut:

- 1) Letak lokasi potensi wisata yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang kebanyakan berada jauh dari pusat kota, dan berada di kecamatan - kecamatan yang masih sulit di akses pengunjung baik dengan berjalan kaki atau berkendara
- 2) Permasalahan pertama memberikan dampak pada sulitnya pengembangan potensi yang ada menjadi sebuah objek wisata yang



siap untuk disajikan secara pantas untuk dikunjungi dan dinikmati. Kesulitan tersebut khususnya dari segi penyediaan anggaran yang dibutuhkan yang tentunya memakan banyak biaya.

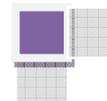
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis DISPARPORA Kab. Tanjung Jabung Barat

Analisa isu-isu strategis DISPARPORA Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan pertimbangan perkembangan yang terjadi pada DISPARPORA pada khususnya dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada umumnya selama beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan pola SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Treat*) yang telah dijelas pada Bab II poin 2.4 Tentang Tantangan dan Peluang OPD, dapat diidentifikasi isu-isu strategis Disporaudpar Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Isu-isu Strategis DISPARPORA Kab. Tanjab Barat

No	ASPEK	ISU STRATEGIS
1	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1) Masih kurangnya jumlah SDM khususnya di jajaran Staf fungsional umum 2) Masih kurang dan terbatasnya SDM yang memiliki skill dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. 3) Masih lemahnya sistem pengarsipan dan administrasi dalam mencapai sistem pendataan yang baik dan rapi 4) Belum optimalnya pengelolaan data base DISPARPORA yang tersusun secara sistematis dan akurat

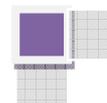


2	Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1) Banyaknya potensi pariwisata yang tidak sebanding dengan pelaksanaan pengembangannya menjadi objek wisata 2) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan serta menjaga dan memelihara tempat tempat wisata yang ada
3	Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya minat dan kesadaran pemuda untuk berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan 2) Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pemuda untuk berusaha dan berwiswasta
4	Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kurangnya upaya pengembangan budaya olahraga, baik di kalangan pemuda maupun masyarakat luas. 2) Terbatasnya media yang dapat memfasilitasi kegiatan keolahragaan. Keterbatasan ini muncul sebagai akibat dari keterbatasan sarana dan prasarana olahraga

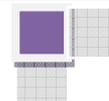
Tabel 3.5

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

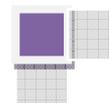
Aspek	Capaian / Kondisi Saat Ini	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
		Internal	Eksternal	
Sumber Daya Manusia	1) Masih kurangnya jumlah SDM khususnya di jajaran Staf fungsional umum	Permohonan penambahan staf	Distribusi penerimaan CPNS	-Sering terhambat dan terlambatnya penyelesaian pekerjaan
	2) Masih kurang dan terbatasnya SDM yang memiliki skill dan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.	Pengiriman Staf untuk mengikuti pelatihan dan kursus	Keterbatasan anggaran Bintek	-Kurangnya penegetahuan dan wawasan pegawai
	3) Masih lemahnya	Perlu ketegasan	-	-Kurang rapinya



	sistem pengarsipan dan administrasi dalam mencapai sistem pendataan yang baik dan rapi	pimpinan dalam aturan pengarsipan		administrasi dan pengarsipan dokumen
	4) Belum optimalnya pengelolaan data base DISPARPORA yang tersusun secara sistematis dan akurat	Penataan dan pendataan yang lebih akurat dan tersusun	Kurangnya kerjasama pihak perusahaan /Hotel dll dlm menyerahkan data	-Kesulitan dalam mendapatkan data
Pariwisata	1) Banyaknya potensi pariwisata yang tidak sebanding dengan pelaksanaan pengembangannya menjadi objek wisata	Kurangnya pergerakan dalam usaha mengembangkan potensi yang ada	Kurangnya dukungan dana dari pemerintah daerah	
	2) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam berperan serta menjaga dan memelihara tempat wisata yang ada	Kurang tegasnya regulasi menyangkut hukuman kepada para pelanggar	Kurang tegasnya regulasi menyangkut hukuman kepada para pelanggar	
Kepemudaan	1) Kurangnya minat dan kesadaran pemuda untuk berpartisipasi dalam organisasi kepemudaan	Kurangnya wadah yang diberikan untuk pemuda bereksperi	Kurangnya dukungan pemerintah dalam penganggaran	Tidak optimalnya kegiatan kepemudaan
	2) Kurangnya kesadaran dan pengetahuan pemuda untuk berusaha dan	Kurangnya dukungan kegiatan dalam melatih kewirausahaan pemuda	Kurangnya dukungan pemerintah dalam penganggaran	



	berwiswasta				
Keolahragaan	1)	Kurangnya upaya pengembangan budaya olahraga, baik di kalangan pemuda maupun masyarakat luas.	Kurangnya kegiatan yang dapat mengcover serta mendukung keolahragaan	Kurangnya dukungan pemerintah dalam penganggaran	Kurangnya kegiatan keolahragaan
	2)	Terbatasnya media yang dapat memfasilitasi kegiatan keolahragaan. Keterbatasan ini muncul sebagai akibat dari keterbatasan sarana dan prasarana olahraga	Pengusulan kesediaan sarana dan prasarana	Kurangnya dukungan pemerintah dalam penganggaran	Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan olahraga



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DISPARPORA Kab. Tanjab Barat

I. Tujuan

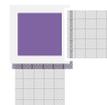
Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan harus disusun dengan baik guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Berikut adalah tujuan tujuan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga telah ditetapkan:

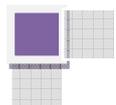
- 1) TUJUAN 1 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas pariwisata daerah yang dikenal tidak hanya di dalam daerah namun juga di kancah nasional bahkan internasional.
- 2) TUJUAN 2 : Terwujudnya Pemuda yang memiliki profesionalisme dan berprestasi yang dapat berperan aktif dalam pembangunan.
- 3) TUJUAN 3 : Berkembangnya Olahraga daerah yang memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap sehingga mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

II. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun dan dijabarkan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu

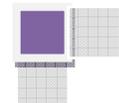


rencana kinerja tahunan. Sasaran yang ditetapkan harus terukur, untuk itu sasaran harus dilengkapi dengan indikator kinerja sasaran dengan angka atau persentase yang terukur. Adapun sasaran-sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan dapat dilihat melalui gambar sebagai berikut :

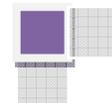


Tabel 4.1 (T-C 25)
 Tujuan dan Sasaran Jangka menengah Pelayanan
 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja Akhir Periode RPJMD (2021)	Ket
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Meningkatnya Kualitas dan kuantitas pariwisata daerah yang dikenal tidak hanya didalam daerah namun juga dikancah nasional dan internasional	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Daerah	Persentase peningkatan Kunjungan Wisatawan	%	-	-	-	10%	15%	15%	40%	
		Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah	Persentase peningkatan Destinasi Wisata	%	-	-	-	20%	25%	30%	75%	
2	Terwujudnya pemuda yang memiliki profesionalisme dan berprestasi yang dapat berperan aktif dalam	Meningkatnya Partisipasi dan Peran Pemuda	Persentase Pemuda Wirausaha dan Pelopor yang mandiri	%	-	-	-	10%	10%	20%	40%	



	pembangunan											
3	Berkembangnya olahraga daerah yang memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap sehingga mampu bersaing dikancah nasional dan internasional	Meningkatnya prestasi daerah di bidang olahraga	Prestasi pekan olahraga pelajar / taruna daerah	prestasi	-	-	-	15%	20%	20%	55%	



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan. Kebijakan adalah arah/tindakan/cara yang ditempuh untuk mencapai kegiatan.

Berikut adalah Strategi dan Kebijakan DISPARPORA Kab. Tanjung Jabung Barat:

1. Strategi :

Mengupayakan Optimalisasi serta efektifitas pelaksanaan kegiatan

Kebijakan :

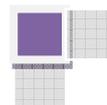
- a. Mengoptimalkan kinerja SDM dengan memberikan dukungan maksimal terhadap aktifitas dan fasilitas pelaksanaan kegiatan
- b. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM

2. Strategi :

Mengembangkan pariwisata daerah agar dapat menjadi daerah destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah

Kebijakan :

- a. Optimalisasi kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan kepariwisataan. Khususnya dalam pengembangan potensi-potensi wisata menjadi sebuah objek destinasi wisata
- b. Optimalisasi kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan kepariwisataan, Khususnya dalam hal promosi kepariwisataan daerah



3. Strategi :

Peningkatan profesionalisme Pemuda dalam rangka meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan

Kebijakan :

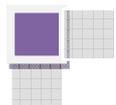
- a. Optimalisasi kegiatan-kegiatan yang mendukung dengan memberikan wadah dan fasilitas bagi organisasi kepemudaan

4. Strategi :

Mengembangkan budaya Olahraga di kalangan masyarakat serta meningkatkan prestasi Olahraga daerah

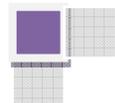
Kebijakan :

- a. Optimalisasi kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan kesadaran dan prestasi Olahraga daerah
- b. Optimalisasi fasilitasi sarana dan prasarana olahraga



Tabel 5.1 (T-C. 26)
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Terwujudnya Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Adil, Makmur, Bermartabat dan Berkualitas			
MISI I: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Umum Melalui Pembangunan Infrastruktur Dasar dan Kawasan Ekonomi yang Berkualitas			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<u>Tujuan 1</u> Meningkatnya Infrastruktur Dasar yang Berkualitas	<u>Sasaran 1.4</u> Meningkatnya Sarana dan Prasarana Olahraga	Mengembangkan budaya Olahraga di kalangan masyarakat serta meningkatkan prestasi Olahraga daerah	Optimalisasi fasilitasi sarana dan prasarana olahraga
MISI III: Meningkatnya Perekonomian Masyarakat melalui Agroindustri dan Perikanan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<u>Tujuan 2</u> Meningkatnya Daya Saing Agroindustri Perikanan Melalui Ekonomi Kerakyatan	<u>Sasaran 3.8</u> Berkembangnya Potensi Wisata agar menjadi Objek Wisata	Mengembangkan pariwisata daerah agar dapat menjadi daerah destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah	Optimalisasi kegiatan -kegiatan yang mendukung pengembangan kepariwisataan. Khususnya dalam pengembangan potensi-potensi wisata menjadi sebuah objek destinasi wisata



BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai upaya dalam mencapai visi dan misi DISPARPORA Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan dengan berdasarkan pada strategi dan kebijakan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh rencana program dan kegiatan pada DISPARPORA Kab. Tanjab Barat sebagai berikut:

Program-Program :

- 1) Pelayanan Adminitrasi Perkantoran
- 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 3) Peningkatan Disiplin Aparatur
- 4) Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur
- 5) Program Peningkatan Sistem Pelaporan, Capaian Kinerja dan Keuangan
- 6) Pengembangan Destinasi Pariwisata
- 7) Pengembangan Pemasaran Wisata
- 8) Pengembangan Kemitraan
- 9) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- 10) Pembinaan dan Pemasyrakatan Olahraga
- 11) Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

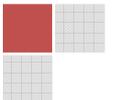
Kegiatan-kegiatan:

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Adminitrasi Keuangan
4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
5. Penyediaan Alat Tulis Kantor
6. Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan

7. Penyediaan Komponen Intalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
9. Penyediaan Iklan Layanan
10. Penyediaan Makan dan Minuman
11. Rapat-Rapat Kordinasi ke Luar Daerah
12. Pembangunan Gedung Kantor
13. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
14. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
15. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
16. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor
17. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional
18. Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor
19. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
20. Pendidikan dan Pelatihan Formal
21. Penyusunan Laporan Capaian dan Ikhtisar Realisasi Kinerja
22. Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan
23. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
24. Penyusunan Laporan Prognosis Keuangan
25. Pengembangan Potensi Wisata dalam Kab. Tanjab Barat
26. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata
27. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
28. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Bujung Gadis
29. Pelaksanaan Haul Syek Abdul Qadir Al-Jaelani
30. Pengembangan Potensi Wisata di Kab. Tanjab Barat
31. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
32. Pertunjukan dan Hiburan Umum
33. Pengembangan Atraksi Wisata
33. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemiteraan

34. Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata
35. Pembinaan Organisasi Kepemudaan

36. Seleksi TC dan Pengiriman Paskibraka ke Provinsi dan Tour
37. Napak Tilas Jejak Pahlawan
38. Peserta Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3)
39. Pembinaan dan pengembangan KWP
40. Pemilihan Pemuda Pelopor
41. Peringatan Hari Sumpah Pemuda
42. Kegiatan KNPI Kab.Tanjung Jabung Barat
43. Kegiatan Pramuka Kab.Tanjung Jabung Barat
44. Pembinaan Cabang Olah Raga Prestasi di Tingkat Daerah(KONI)
45. Pengembangan Olahraga Penyandang Cacat (PEPARPROV)
46. Pelaksanaan Lomba Lari 10 K
47. Pembinaan Olahraga Rekreasi
48. Seleksi Olah Raga Tradisional
49. Pekan Olah Raga Pelajar Daerah (POPDA)
50. Pertandingan Olah Raga Bupati Cup
51. Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB)
52. Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)
53. Gubernur Cup dan TC Gubernur Cup
54. Mengikuti Piala Menpora
55. Pelaksanaan Peringatan Hari Olahraga Nasional(HAORNAS)
56. Pengadaan Peralatan Olahraga
57. Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga
58. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga.



- Jumlah Karya Cetak dan Karya Rekam Seni dan Budaya	Dokumen	-	-	1	1	2	2	2	2
- Jumlah Grub Seni dan Budaya	Grub	31	31	31	31	31	32	32	32
- Jumlah Lagu Khas Daerah	Lagu	7	7	7	7	7	7	8	8
- Jumlah Tari Khas Daerah	Tari	12	12	12	12	12	12	13	13
Fokus : Pelayanan Urusan Pilihan									
Bidang Urusan : Pilihan									
<u>1. Pariwisata</u>									
- Jumlah Pameran yang Diselenggarakan	Even	1	1	2	2	2	2	2	2
- Jumlah pameran yang Diikuti	Even	1	1	2	3	3	4	4	4
- Jumlah Even/festival yang Diselenggarakan	Even	4	4	8	8	8	8	8	8
- Jumlah Even/festival yang Diikuti	Even	1	1	2	3	3	4	4	4
- Jumlah Kunjungi Hotel	Org	5000	5000	5000	5500	6000	6500	7000	7000
- Jumlah Potensi Wisata	Objek	7	7	7	7	8	8	9	9
- Jumlah Objek Wisata	Objek	3	3	4	4	5	5	5	5

Kuala Tungkal, April 2016
KEPALA DINAS PORABUDPAR

Drs. H. JUHARDIN
Pembina Utama Muda
NIP 19600714 198503 1 011

Tabel 6.1
Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

No	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN										KELOMPOK SASARAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB		
						TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020				TAHUN 2021	
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			TARGET	Rp.
			Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya kegiatan		100%	488.382.606	100%	532.884.736	100%	1.296.384.973	100%	1.403.559.522	100%	1.520.328.328	100%	1.647.594.657		
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tercapainya Pelayanan Administrasi Perkantoran		400 Lembar	2.700.000	500 Lembar	2.835.000	500 Lembar	2.976.750	500 Lembar	3.125.588	500 Lembar	3.281.867	500 Lembar	3.445.960		Disparpora
			Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Telpon, Air dan Listrik		12 Bulan	118.800.000	12 Bulan	132.800.000	12 Bulan	139.440.000	12 Bulan	146.412.000	12 Bulan	153.732.600	12 Bulan	161.419.230		Disparpora
			Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Terlaksananya Adminitrasi Keuangan		20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	107.540.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	124.940.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	131.187.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	137.746.350	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	144.633.668	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	151.865.351		Disparpora
			Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tercapainya Pelayanan Adminitrasi Perkantoran		12 Bulan	9.224.056	12 Bulan	9.685.259	12 Bulan	10.169.522	12 Bulan	10.677.998	12 Bulan	11.211.898	12 Bulan	11.772.493		Disparpora
			Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor		12 Bulan	111.524.050	12 Bulan	117.100.253	12 Bulan	122.955.265	12 Bulan	129.103.028	12 Bulan	135.558.180	12 Bulan	142.336.089		Disparpora
			Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan		12 Bulan	16.012.500	12 Bulan	16.813.125	12 Bulan	17.653.781	12 Bulan	18.536.470	12 Bulan	19.463.294	12 Bulan	20.436.459		Disparpora
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		12 Bulan	5.182.000	12 Bulan	5.441.100	12 Bulan	5.713.155	12 Bulan	5.998.813	12 Bulan	6.298.753	12 Bulan	6.613.691		Disparpora
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		12 Bulan	6.000.000	12 Bulan	6.300.000	12 Bulan	6.615.000	12 Bulan	6.945.750	12 Bulan	7.293.038	12 Bulan	7.657.689		Disparpora
			Penyediaan Makan dan Minum	Tersedianya Makanan dan Minuman		12 Bulan	4.200.000	12 Bulan	4.410.000	12 Bulan	4.630.500	12 Bulan	4.862.025	12 Bulan	5.105.126	12 Bulan	5.360.383		Disparpora
			Rapat-Rapat Kordinasi dan Kolsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		12 Bulan	100.000.000	12 Bulan	105.000.000	12 Bulan	847.106.000	12 Bulan	931.816.600	12 Bulan	1.024.998.260	12 Bulan	1.127.498.086		Disparpora
			Penyediaan Iklan dan Layanan	Tersedianya iklan dan layanan		12 Bulan	7.200.000	12 Bulan	7.560.000	12 Bulan	7.938.000	12 Bulan	8.334.900	12 Bulan	8.751.645	12 Bulan	9.189.227		Disparpora
			Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana Aparatur		100%	304.200.000	100%	482.679.000	100%	998.212.950	100%	1.048.123.598	100%	1.100.529.777	100%	1.155.556.266		
			Pembangunan Gedung Kantor	Tersedianya Gedung Kantor		4 Paket	178.500.000	4 Paket	187.425.000	4 Paket	196.796.250	4 Paket	206.636.063	4 Paket	216.967.866	4 Paket	227.816.259		Disparpora
			Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional		-	-	-	-	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda	491.400.000	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda	515.970.000	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda	541.768.500	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda	568.856.925		Disparpora
			Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan		-	-	2 Paket	91.269.000	2 Paket	95.832.450	2 Paket	100.624.073	2 Paket	105.655.276	2 Paket	110.938.040		Disparpora
			Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor		-	-	12 Unit	57.900.000	12 Unit	60.795.000	12 Unit	63.834.750	12 Unit	67.026.488	12 Unit	70.377.812		Disparpora

No	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN										KELOMPOK SASARAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB		
						TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020				TAHUN 2021	
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			TARGET	Rp.
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Tersedianya Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor		1 Paket	16.000.000	1 Paket	16.800.000	1 Paket	17.640.000	1 Paket	18.522.000	1 Paket	19.448.100	1 Paket	20.420.505		Disparpora
			Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional		12 Bulan	109.700.000	12 Bulan	115.185.000	12 Bulan	120.944.250	12 Bulan	126.991.463	12 Bulan	133.341.036	12 Bulan	140.008.087		Disparpora
			Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor		-	-	12 Bulan	14.100.000	12 Bulan	14.805.000	12 Bulan	15.545.250	12 Bulan	16.322.513	12 Bulan	17.138.638		Disparpora
			Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur		100%	-	100%	59.500.000	100%	62.475.000	100%	65.598.750	100%	68.878.688	100%	72.322.622		
			Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya		-	-	71 Stel	59.500.000	75 Stel	62.475.000	77 Stel	65.598.750	78 Stel	68.878.688	80 Stel	72.322.622		Disparpora
			Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya sumber daya aparatur		100%	-	100%	59.500.000	100%	62.475.000	100%	65.598.750	100%	68.878.688	100%	72.322.622		
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan		-	-	12 Kali Pelatihan	59.500.000	12 Kali Pelatihan	62.475.000	13 Kali Pelatihan	65.598.750	14 Kali Pelatihan	68.878.688	15 Kali Pelatihan	72.322.622		Disparpora
			Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya sistem pelaporan		100%	93.600.000	100%	178.700.000	100%	307.635.000	100%	323.016.750	100%	339.167.588	100%	356.125.967		
			Penyusunan Laporan Capaian dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Tersusunnya Laporan Capaian dan Realisasi Kinerja		8 Buku	93.600.000	8 Buku	98.280.000	8 Buku	103.194.000	8 Buku	108.353.700	8 Buku	113.771.385	8 Buku	119.459.954		Disparpora
			Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan	Termonitornya Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan		-	-	42 Kegiatan	80.420.000	42 Kegiatan	84.441.000	42 Kegiatan	88.663.050	42 Kegiatan	93.096.203	42 Kegiatan	97.751.013		Disparpora
			Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya Laporan Prognosis Realisasi Anggaran		-	-	-	-	1 Buku Laporan	60.000.000	1 Buku Laporan	63.000.000	1 Buku Laporan	66.150.000	1 Buku Laporan	69.457.500		Disparpora
			Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun		-	-	-	-	1 Buku Laporan	60.000.000	1 Buku Laporan	63.000.000	1 Buku Laporan	66.150.000	1 Buku Laporan	69.457.500		Disparpora
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pariwisata daerah yang dikenal tidak hanya didalam daerah namun juga di kancan nasional bahkan Internasional	Berkembangnya destinasi wisata daerah	PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	JUMLAH POTENSI WISATA YANG DIKEMBANGKAN MENJADI OBJEK WISATA		1	2	623.092.000	-	-	-	3	1.921.108.250	3	2.143.719.075	3	2.334.460.269		
			Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Jumlah Potensi yang dikembangkan dengan Jumlah Potensi yang ada		-	-	-	-	-	20%	430.000.000	24%	537.500.000	24%	564.375.000		Disparpora/PU	
			Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang terpelihara		-	-	-	-	-	3	340.000.000	3	340.000.000	4	400.000.000		Disparpora / PU / PERKIM	

No	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN											KELOMPOK SASARAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
						TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021			
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET			Rp.
			Pengembangan Atraksi Wisata	Jumlah festival atraksi wisata yang terlaksana	2	2	127.012.000	-	-	-	-	3	192.582.000	3	211.840.200	3	233.024.220		
			Pertunjukan dan Hiburan Umum	Jumlah Pertunjukan dan hiburan umum	1	1	185.000.000	-	-	-	-	2	544.786.000	2	599.264.600	2	659.191.060		
			Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Terlaksananya Kegiatan-kegiatan Wisata Unggulan	3	3	311.080.000	-	-	-	-	3	413.740.250	4	455.114.275	4	477.869.989	Masyarakat Tanjung Jabung Barat	Disparpora
		Optimalisasi promosi dan pemasaran bidang pariwisata daerah	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	JUMLAH PENGUNJUNG WISATAWAN	2510	5000	468.120.000	3150	1.965.860.000	3480	2.099.783.750	5000	1.030.323.713	8000	1.104.339.898	10000	1.159.556.893		
			Pelaksanaan Promosi Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Jumlah partisipasi promosi pariwisata dalam dan luar Negeri yang dilaksanakan	-	-	-	-	3	266.040.000	5	450.000.000	6	495.000.000	7	519.750.000		Disparpora	
			Pelaksanaan Promosi Pariwisata Bujang Gadis	Jumlah Bujang Gadis yang lolos tingkat Prov.	1	2	238.085.000	2	292.650.000	3	307.282.500	3	338.010.750	4	354.911.288	4	372.656.852	Pelajar Sekolah Menengah Atas	Disparpora
			Pelaksanaan Haul Syehk Abdul Qadir Al- Jaelani	Jumlah pengunjung / tamu pada Haul Syehk Abdul Kadir	10.000	10.000	230.035.000	12.000	219.785.000	12.000	230.774.250	12.000	242.312.963	14.000	254.428.611	14.000	267.150.041		Disparpora
			Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Jumlah Potensi yang dikembangkan dengan Jumlah Potensi yang ada	-	-	-	12%	250.000.000	18%	175.290.000	-	-	-	-	-	-	Disparpora / PU	
			Pengembangan Atraksi Wisata	Jumlah festival atraksi wisata yang terlaksana	2	-	-	2	129.880.000	3	175.075.000	-	-	-	-	-	-		Disparpora
			Pertunjukan dan Hiburan Umum	Jumlah Pertunjukan dan hiburan umum	1	-	-	1	450.245.000	2	495.269.500	-	-	-	-	-	-		Disparpora
			Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Terlaksananya Kegiatan-kegiatan Wisata Unggulan	3	-	-	3	311.650.000	3	376.127.500	-	-	-	-	-	-	Masyarakat Tanjung Jabung Barat	Disparpora
			Sosialisasi RIPPARKAB di Kab. Tanjab Barat	Jumlah pelaksanaan kegiatan	-	-	-	-	2	73.925.000	-	-	-	-	-	-	-		Disparpora
		Optimalisasi SDM dan profesionalisme Bidang Pariwisata	PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN	JUMLAH LEMBAGA/ ORGANISASI YANG DIBINA	-	-	-	3	99.705.313	3	109.675.844	4	938.011.429	5	1.031.812.572	5	1.134.993.829		
			Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	persentase peran serta masyarakat	-	-	-	10%	99.705.313	30%	109.675.844	40%	120.643.429	50%	132.707.772	60%	145.978.549		Disparpora
			Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi pariwisata yang dibina	-	-	-	-	-	-	8	80.000.000	8	88.000.000	10	96.800.000		Pokdarwis/hotel/rumah makan	Disparpora
2	Terwujudnya Pemuda yang memiliki profesionalisme	Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pemuda	PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	JUMLAH KEGIATAN BERBASIS KEPEMUDAAN	6	6	956.512.500	6	1.755.353.100	7	2.795.930.005	7	3.217.765.830	7	3.392.828.492	8	3.560.054.383		

No	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN												KELOMPOK SASARAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB	
						TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021				
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			
	Profesionalisme dan berprestasi yang dapat berperan aktif dalam pembangunan	Meningkatkan kemampuan pemuda	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang dibina	-	-	-	-	-	-	29	178.000.000	29	186.900.000	29	196.245.000		Disparpora		
			Seleksi, TC dan Pengiriman Paskibraka Ke Provinsi dan Tour	Jumlah Peserta Paskibraka	35	35	916.187.500	35	1.140.608.100	1	1.197.638.505	1	1.257.520.430	1	1.320.396.452	1	1.386.416.274		Disparpora	
			Napak Tilas Jejak Pahlawan Napak Tilas	Jumlah peserta Napak Tilas	-	-	-	-	-	-	-	130	10.655.200	130	11.187.960	130	11.747.358		Disparpora	
			Pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3)	Jumlah SP3	-	-	-	-	-	-	-	13	93.894.000	13	98.588.700	13	103.518.135		Disparpora	
			Pendidikan Tentang Wirausaha produktif Pemuda	Jumlah Kelompok usaha pemuda yang dibina	-	-	-	13	43.450.000	13	78.774.000	13	82.712.700	26	103.390.875	26	108.560.419		Disparpora	
			Pembinaan Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda pelopor	-	-	-	13	121.745.000	13	68.770.000	-	-	-	-	-	-	-		Disparpora
			Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Persentase keberhasilan pelaksanaan	100%	100%	40.325.000	100%	62.650.000	100%	65.782.500	100%	78.939.000	100%	80.517.780	100%	82.128.136	Seluruh Pegawai Kab. Tanjung Barat di Kec. Tungkallilir	Disparpora	
			Kegiatan KNPI Tanjung Barat	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	-	-	-	100%	119.590.000	100%	497.850.000	100%	522.742.500	100%	548.879.625	100%	576.323.606	OKP se Tanjung Barat	Disparpora / KNPI Barat	
			Kegiatan Pramuka Tanjung Barat	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	-	-	-	100%	267.310.000	100%	769.840.000	100%	808.332.000	100%	848.748.600	100%	891.186.030		Disparpora / Pramuka	
			Bimbingan dan Pelatihan Calon Anggota Polri Kab. Tanjung Barat	Jumlah Peserta yang mengikuti Binlat	-	-	-	-	-	50	117.275.000	-	-	-	-	-	-	-		Disparpora / Polres Tanjung Barat
			Pembinaan dan Pelatihan Kepemudaan	Jumlah kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan	-	-	-	-	-	2	184.970.000	2	194.218.500	2	203.929.425		Disparpora			
3	Berkembangnya Olahraga daerah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga pendukung yang lengkap sehingga mampu bersaing dikancah nasional maupun internasional	Meningkatkan Prestasi Daerah di Bidang Olahraga	PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMAYRAKATAN OLAHRAGA	JUMLAH KEGIATAN OLAHRAGA	7	7	357.585.000	7	3.592.145.500	8	10.083.667.750	8	5.086.377.388	9	11.323.216.132	9	5.416.338.601			
			Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Tingkat Daerah (KONI)	Jumlah cabor prestasi yang dibina	-	-	-	28	2.249.750.000	28	7.993.045.000	28	2.362.237.500	28	8.392.697.250	28	2.480.349.375	Cabang Olahraga di Kab. Tanjung Barat	Disparpora / KONI	
			Pengembangan Olahraga Penyandang Cacat/ difable	Jumlah Perolehan medali	-	-	-	-	-	15	116.160.000	20	121.968.000	20	128.066.400	25	134.469.720		Disparpora	
			Pelaksanaan Lari 10 K	Jumlah Peserta Lari 10 K	-	-	-	650	135.000.000	650	141.750.000	-	-	-	-	-	-		Disparpora	
			Pelaksanaan Jalan Santai dan Senam Bersama	Jumlah rata-rata peserta jalan santai/senam	-	-	-	-	-	-	-	220	99.619.400	230	104.600.370	240	109.830.389		Disparpora	
			Seleksi Olahraga Tradisional	Jumlah olahraga tradisional yang diikutsertakan	-	-	-	-	-	-	-	3	228.876.100	3	240.319.905	3	252.335.900		Disparpora	
			Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Jumlah Cabor yang diperlombakan	-	-	-	-	-	8	540.640.000	-	-	8	567.672.000	-	-		Disparpora	
			Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Jumlah cabor yang mengikuti PORKAB	-	-	-	13	738.640.500	-	-	13	950.000.000	-	-	14	980.000.000		Disparpora	

No	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA (OUTCOME)	KONDISI KINERJA AWAL RPJMD (2015)	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN										KELOMPOK SASARAN	SKPD PENANGGUNG JAWAB		
						TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020				TAHUN 2021	
						TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			TARGET	Rp.
			Pelaksanaan Bupati Cup	Jumlah Cabor yang dipertandingkan	1	1	155.000.000	-	-	3	460.000.000	-	-	4	500.000.000	-	-		Disparpora
			Gubernur Cup dan TC Gubernur Cup	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	100%	100%	139.965.000	100%	185.850.000	100%	256.370.000	100%	269.188.500	100%	282.647.925	100%	296.780.321		Disparpora
			Pembinaan Club Olahraga	Jumlah klub olahraga yang dibina	-	-	-	1	125.000.000	1	291.050.000	2	305.602.500	2	320.882.625	3	336.926.756		Disparpora
			Mengikuti Piala Menpora	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	-	-	-	100%	95.550.000	100%	219.180.000	100%	230.139.000	100%	241.645.950	100%	253.728.248		Disparpora
			Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	100%	100%	62.620.000	100%	62.355.000	100%	65.472.750	100%	68.746.388	100%	72.183.707	100%	75.792.892		Disparpora
			Pembinaan Olahraga Rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang dilaksanakan	-	-	-	-	-	-	-	3	450.000.000	3	472.500.000	4	496.125.000		Disparpora
		Meningkatkan Sarana dan Prasarana	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHARAGA	JUMLAH LAPANGAN DAN GOR OLAHARAGA YANG MEMENUHI STANDAR NASIONAL	1	1	1.836.734.260	2	2.323.540.621	2	836.908.250	2	878.753.663	2	922.691.346	2	968.825.913		
			Pengadaan Peralatan Olahraga	Jumlah pengadaan peralatan olahraga	-	-	-	-	2	306.850.000	3	322.192.500	4	338.302.125	5	355.217.231		Disparpora	
			Pembangunan dan peningkatan Sarana dan Prasarana Olaharaga	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	27	27	1.669.985.000	15	2.115.427.630	5	207.950.000	6	218.347.500	7	229.264.875	8	240.728.119		Disparpora
			Pemeliharaan dan rehap sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan/ rehap yang	2	2	166.749.260	3	208.112.991	3	322.108.250	3	338.213.663	3	355.124.346	4	372.880.563		Disparpora

TABEL 6.1 (T-C 27)
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN
DINAS PARIWISATA KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

No	TUJUAN	SASARAN	Kode	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (ouput)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
				Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tertaskannya kegiatan	100%	100%	488.382.606	100%	532.884.736	100%	1.296.384.973	100%	1.507.587.850	100%	1.629.558.073	100%	1.565.716.106	100%	7.020.514.345	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tercapainya Pelayanan Administrasi Perkantoran	400 Lembar	400 Lembar	2.700.000	500 Lembar	2.835.000	500 Lembar	2.976.750	500 Lembar	3.420.000	500 Lembar	3.591.000	500 Lembar	3.591.000	2500 Lembar	19.113.750	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya Air dan Listrik	Tersedianya Sarana Telpon, Air dan Listrik	12 Bulan	12 Bulan	118.800.000	12 Bulan	132.800.000	12 Bulan	139.440.000	12 Bulan	146.412.000	12 Bulan	153.732.600	12 Bulan	81.900.000	12 Bulan	773.084.600	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tertaskannya Administrasi Keuangan	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	107.540.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	124.940.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	131.187.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	211.850.000	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	222.442.500	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	255.921.750	20 Pejabat Penyedia Adm. Keuangan	1.053.881.250	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tercapainya Pelayanan Administrasi Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	9.224.056	12 Bulan	9.685.259	12 Bulan	10.169.522	12 Bulan	22.041.104	12 Bulan	23.143.159	12 Bulan	23.143.159	12 Bulan	97.406.259	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Jasa Alat Tulis Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12 Bulan	12 Bulan	111.524.050	12 Bulan	117.100.253	12 Bulan	122.955.265	12 Bulan	129.103.028	12 Bulan	135.558.180	12 Bulan	92.417.299	12 Bulan	708.658.075	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	Tersedianya Barang Cetak dan Pengadaan	12 Bulan	12 Bulan	16.012.500	12 Bulan	16.813.125	12 Bulan	17.653.781	12 Bulan	27.776.415	12 Bulan	29.165.236	12 Bulan	51.305.914	12 Bulan	158.726.971	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bulan	12 Bulan	5.182.000	12 Bulan	5.441.100	12 Bulan	5.713.155	12 Bulan	13.888.053	12 Bulan	14.582.456	12 Bulan	11.087.079	12 Bulan	55.893.843	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraluran Perundang-undangan	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraluran Perundang-undangan	12 Bulan	12 Bulan	6.000.000	12 Bulan	6.300.000	12 Bulan	6.615.000	12 Bulan	6.945.750	12 Bulan	7.293.038	12 Bulan	6.300.000	12 Bulan	39.453.788	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Makan dan Minum	Tersedianya Makanan dan Minuman	12 Bulan	12 Bulan	4.200.000	12 Bulan	4.410.000	12 Bulan	4.630.500	12 Bulan	6.000.000	12 Bulan	6.300.000	12 Bulan	6.300.000	12 Bulan	31.840.500	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Tertaskannya Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	12 Bulan	12 Bulan	100.000.000	12 Bulan	105.000.000	12 Bulan	847.106.000	12 Bulan	931.816.600	12 Bulan	1.024.998.260	12 Bulan	1.024.998.260	12 Bulan	4.033.919.120	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyediaan Iklan dan Layanan	Tersedianya iklan dan layanan	12 Bulan	12 Bulan	7.200.000	12 Bulan	7.560.000	12 Bulan	7.938.000	12 Bulan	8.334.900	12 Bulan	8.751.645	12 Bulan	8.751.645	12 Bulan	48.536.190	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana Aparatur	100%	100%	304.200.000	100%	482.679.000	100%	998.212.950	100%	1.400.164.841	100%	1.470.173.083	100%	1.470.173.083	100%	6.125.602.957	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pembangunan Gedung Kantor	Tersedianya Gedung Kantor	3 Paket	4 Paket	178.500.000	4 Paket	187.425.000	4 Paket	196.796.250	4 Paket	206.636.063	4 Paket	216.967.866	4 Paket	216.967.866	4 Paket	1.203.293.044	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional	-	-	-	-	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda 4	491.400.000	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda 4	515.970.000	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda 4	541.768.500	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda 4	541.768.500	5 Unit Roda 2, 1 Unit Roda 4	2.090.907.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	2 Paket	-	-	2 Paket	91.269.000	2 Paket	95.832.450	2 Paket	100.624.073	2 Paket	105.655.276	2 Paket	105.655.276	10 Paket	499.036.075	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya Peralatan Gedung Kantor	10 Unit	-	-	12 Unit	57.900.000	12 Unit	60.795.000	12 Unit	245.300.000	12 Unit	257.565.000	12 Unit	257.565.000	12 Unit	879.125.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Tersedianya Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	1 Paket	1 Paket	16.000.000	1 Paket	16.800.000	1 Paket	17.640.000	1 Paket	166.789.456	1 Paket	175.128.929	1 Paket	175.128.929	6 Paket	567.487.314	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas Operasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional	12 Bulan	12 Bulan	109.700.000	12 Bulan	115.185.000	12 Bulan	120.944.250	12 Bulan	149.300.000	12 Bulan	156.785.000	12 Bulan	156.785.000	12 Bulan	808.659.250	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	12 Bulan	-	-	12 Bulan	14.100.000	12 Bulan	14.805.000	12 Bulan	15.545.250	12 Bulan	16.322.513	12 Bulan	16.322.513	12 Bulan	77.065.275	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Peningkatan Disiplin Aperatur	Meningkatnya disiplin aparatur	100%	100%	-	100%	59.500.000	100%	62.475.000	100%	65.598.750	100%	68.878.688	100%	68.878.688	100%	325.331.125	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat

No	TUJUAN	SASARAN	Kode	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi		
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra					
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.				
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	68 Stel			71 Stel	59.500.000	75 Stel	62.475.000	77 Stel	65.598.750	78 Stel	68.878.688	80 Stel	68.878.688	381 Stel	325.331.125	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya sumber daya aparatur	100%	100%		100%	59.500.000	100%	62.475.000	100%	80.000.000	100%	84.000.000	100%	88.200.000	100%	374.175.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pendidikan dan Pelatihan Formal	Tertaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan	10 Kali Pelatihan			12 Kali Pelatihan	59.500.000	12 Kali Pelatihan	62.475.000	16 Kali Pelatihan	80.000.000	17 Kali Pelatihan	84.000.000	18 Kali Pelatihan	88.200.000	75 Kali Pelatihan	374.175.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Program Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya sistem pelaporan	100%	100%		100%	93.600.000	100%	178.700.000	100%	307.635.000	100%	323.016.750	100%	339.167.588	100%	339.167.588	100%	1.581.286.925	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Penyusunan Laporan Capaian dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Tersusunnya Laporan Capaian dan Realisasi Kinerja	4 Buku	8 Buku	93.600.000	8 Buku	98.280.000	8 Buku	103.194.000	8 Buku	108.353.700	8 Buku	113.771.385	8 Buku	113.771.385	48 Buku	630.970.470	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan	Termonitornya Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan	40 Kegiatan			42 Kegiatan	80.420.000	42 Kegiatan	84.441.000	42 Kegiatan	88.663.050	42 Kegiatan	93.096.203	42 Kegiatan	93.096.203	42 Kegiatan	439.716.455	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersusunnya Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	-	-	-	-	-	1 Buku Laporan	60.000.000	1 Buku Laporan	63.000.000	1 Buku Laporan	66.150.000	1 Buku Laporan	66.150.000	4 Buku Laporan	255.300.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersusunnya Laporan Keuangan Akhir Tahun	-	-	-	-	-	1 Buku Laporan	60.000.000	1 Buku Laporan	63.000.000	1 Buku Laporan	66.150.000	1 Buku Laporan	66.150.000	4 Buku Laporan	255.300.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pariwisata daerah yang dikenal tidak hanya didalam daerah namun juga di kancah nasional bahkan internasional	Berkembangnya Destinasi Wisata Daerah		PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	JUMLAH POTENSI WISATA YANG DIKEMBANGKAN MENJADI OBJEK WISATA	1	2	623.092.000	-	-	-	-	3	4.050.800.000	3	4.330.000.000	3	4.253.340.000	3	13.257.232.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Jumlah Potensi yang dikembangkan dengan Jumlah Potensi yang ada	-	-	-	-	-	-	-	20%	1.800.000.000	24%	1.900.000.000	24%	1.890.000.000	30%	5.590.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah Sarana dan Prasarana Pariwisata yang terpelihara	-	-	-	-	-	-	-	3	800.000.000	3	880.000.000	4	840.000.000	10	2.520.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pengembangan Atraksi Wisata	Jumlah festival atraksi wisata yang terlaksana	2	2	127.012.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	127.012.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pertunjukan dan Hiburan Umum	Jumlah Pertunjukan dan hiburan umum	1	1	185.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	185.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Tertaksananya Kegiatan-kegiatan Wisata Unggulan	3	3	311.080.000	-	-	-	-	3	1.450.800.000	4	1.550.000.000	4	1.523.340.000	14	4.835.220.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	persentase peran serta masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	50%	132.707.772	60%	145.978.549	60%	278.686.321	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat			
				Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi pariwisata yang dibina	-	-	-	-	-	-	-	-	8	120.000.000	10	132.000.000	18	252.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat			
				Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Kab. Tanjung Jabung Barat	PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA	JUMLAH PENUNJUNG WISATAWAN	2510	5000	468.120.000	3150	1.965.860.000	3480	2.099.783.750	5000	1.767.691.713	8000	1.915.444.698	10000	1.892.944.698	34630	10.109.844.859	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pelaksanaan Promosi Pariwisata dalam dan Luar Negeri yang dilaksanakan	Jumlah partisipasi promosi pariwisata dalam dan luar Negeri yang dilaksanakan	-	-	-	-	-	3	266.040.000	5	450.000.000	6	495.000.000	7	472.500.000	21	1.683.540.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pelaksanaan Promosi Pariwisata Bujang Gadis	Jumlah Bujang Gadis yang lolos tingkat Prov.	1	2	238.085.000	2	292.650.000	3	307.282.500	3	338.010.750	4	354.911.288	4	354.911.288	18	1.885.850.825	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pelaksanaan Haul Syekh Abdul Qadir Al- Jaelani	Jumlah penunjung / tamu pada Haul Syekh Abdul Qadir Jaelani	10.000	10.000	230.035.000	12.000	219.785.000	12.000	230.774.250	12.000	242.312.963	14.000	254.428.611	14.000	254.428.611	74.000	1.431.764.434	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Persentase Jumlah Potensi yang dikembangkan dengan Jumlah Potensi yang ada	-	-	-	12%	250.000.000	18%	175.290.000	-	-	-	-	-	-	20%	425.290.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		
				Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Tertaksananya Kegiatan-kegiatan Wisata Unggulan	3	-	-	3	311.650.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	311.650.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat		

No	TUJUAN	SASARAN	Kode	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi			
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021				TARGET	Rp.	
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.			TARGET	Rp.	
				Pengembangan Atraksi Wisata	Jumlah festival atraksi wisata yang terlaksana	2	-	-	2	129.880.000	3	175.075.000	3	192.582.000	3	211.840.200	3	211.840.200	14	921.217.400	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pertunjukan dan Hiburan Umum	Jumlah Pertunjukan dan hiburan umum	1	-	-	1	450.245.000	2	495.269.500	2	544.786.000	2	599.264.600	2	599.264.600	9	2.688.829.700	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Terlaksananya Kegiatan-kegiatan Wisata Unggulan	3	-	-	3	311.650.000	3	376.127.500							3	687.777.500	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Sosialisasi RIPPARKAB di Kab. Tanjung Barat	Jumlah pelaksanaan kegiatan	-	-	-	-	-	2	73.925.000	-	-	-	-	-	-	2	73.925.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN	JUMLAH LEMBAGA/ ORGANISASI YANG DIBINA	-	-	-	3	99.705.313	3	109.675.844	4	978.011.429	-	-	-	-	10	1.187.392.586	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	persentase peran serta masyarakat	-	-	-	10%	99.705.313	30%	109.675.844	40%	120.643.429	-	-	-	-	60%	330.024.586	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pengembangan SDM dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah lembaga/organisasi pariwisata yang dibina	-	-	-	-	-	-	-	8	120.000.000	-	-	-	-	8	120.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
2	Terwujudnya Pemuda yang memiliki profesionalisme dan berprestasi yang dapat berperan aktif dalam pembangunan	Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda		PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA KEPEMUDAAN	JUMLAH KEGIATAN BERBASIS KEPEMUDAAN	6	6	956.512.500	6	1.755.353.100	7	2.795.930.005	7	3.444.702.130	7	3.669.198.867	8	3.913.109.655	41	16.534.806.257	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan yang dibina	-	-	-	-	-	-	-	29	178.000.000	29	186.900.000	29	186.900.000	87	551.800.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Salektel, TC dan Pengiriman Paskibraka Ke Provinsi dan Tour	Jumlah Peserta Paskibraka	35	35	916.187.500	35	1.140.608.100	1	1.197.638.505	1	1.257.520.430	1	1.320.396.452	1	1.486.800.000	1	Nas	7.319.150.987	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Napak Tilas Jejak Pahlawan	Jumlah peserta Napak Tilas	-	-	-	-	-	-	-	130	10.655.200	130	11.187.960	130	143.325.000	390	165.168.160	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembinaan Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3)	Jumlah SP3	-	-	-	-	-	-	-	13	93.894.000	13	98.588.700	13	98.588.700	39	291.071.400	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pendidikan Tentang Wirausaha produktif Pemuda	Jumlah Kelompok usaha pemuda yang dibina	-	-	-	13	43.450.000	13	78.774.000	13	273.149.000	26	341.436.250	26	286.806.450	91	1.023.615.700	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembinaan Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda pelopor	-	-	-	13	121.745.000	13	68.770.000	-	-	-	-	-	-	26	190.515.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Peringatan Hari Sumpah Pemuda	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	100%	100%	40.325.000	100%	62.650.000	100%	65.782.500	100%	78.939.000	100%	80.517.780	100%	80.517.780	100%	408.732.080	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Kegiatan KNPI Tanjung Barat	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	-	-	-	100%	119.590.000	100%	497.850.000	100%	522.742.500	100%	548.879.625	100%	548.879.625	100%	2.237.941.750	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Kegiatan Pramuka Tanjung Barat	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	-	-	-	100%	267.310.000	100%	769.840.000	100%	808.332.000	100%	848.748.600	100%	848.748.600	100%	3.542.979.200	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Bimbingan dan Pelatihan Calon Anggota Polri Kab. Tanjung Barat	Jumlah Peserta yang mengikuti Binafil	-	-	-	-	-	50	117.275.000	-	-	-	-	-	-	50	117.275.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembinaan dan Pelatihan Kepemudaan	Jumlah kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan	-	-	-	-	-	-	-	2	221.470.000	2	232.543.500	2	232.543.500	2	886.557.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
3	Berkembangnya Olahraga daerah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga pendukung yang lengkap sehingga mampu bersaing dikansah nasional maupun Internasional	Meningkatkan Prestasi Daerah di Bidang Olahraga		PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMAYAKATAN OLAH RAGA	JUMLAH KEGIATAN OLAH RAGAA	7	7	357.585.000	7	3.467.145.500	8	10.099.467.750	8	5.233.536.988	9	12.134.248.050	9	12.307.482.674	48	43.599.465.962	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Tingkat Daerah (KONI)	Jumlah cabang prestasi yang dibina	-	-	-	28	2.249.750.000	28	7.993.045.000	28	2.362.237.500	28	8.392.697.250	28	8.392.697.250	140	29.390.427.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pengembangan Olahraga Penyandang Cacat/ difable	Jumlah Perolehan medali	-	-	-	-	-	15	116.160.000	20	121.968.000	20	128.066.400	25	128.066.400	80	494.260.800	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	

No	TUJUAN	SASARAN	Kode	PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan (2015)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
							TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.	TARGET	Rp.		
				Mengikuti Kegiatan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV)	Jumlah perolehan medali PERPAPEROV Prov	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pelaksanaan Lari 10 K	Jumlah Peserta Lari 10 K	-	-	650	135.000.000	650	141.750.000	-	-	-	-	-	-	1300	276.750.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Seleksi Olahraga Tradisional	Jumlah olahraga tradisional yangikutsertakan	-	-	-	-	-	-	3	228.876.100	3	240.319.905	3	240.319.905	9	709.515.910	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POFDA)	Jumlah Cabor yang diperfombakan	-	-	-	-	8	540.640.000	-	-	8	567.672.000	-	-	16	1.108.312.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga (PORKAB)	Jumlah cabor yang mengikuti PORKAB	-	-	13	738.640.500	-	-	13	950.000.000	-	-	14	980.000.000	40	2.668.640.500	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pelaksanaan Bupati Cup	Jumlah Cabor yang dipertandingkan	1	1	155.000.000	-	-	3	460.000.000	-	-	4	500.000.000	-	-	8	1.115.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Gubernur Cup dan TC Gubernur Cup	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	100%	100%	139.965.000	100%	185.850.000	100%	256.370.000	100%	300.970.000	100%	316.018.500	100%	316.018.500	100%	1.515.192.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Mengikuti Piala Menpora	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	-	-	-	100%	95.550.000	100%	219.180.000	100%	230.139.000	100%	241.645.950	100%	241.645.950	100%	1.028.160.900	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Persentase keberhasilan pelaksanaan kegiatan	100%	100%	62.620.000	100%	62.355.000	100%	65.472.750	100%	68.746.388	100%	72.183.707	100%	72.183.707	600%	403.561.551	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pembinaan Olahraga Rekreasi	Jumlah olahraga rekreasi yang dilaksanakan	-	-	-	-	-	-	3	450.000.000	3	472.500.000	4	472.500.000	10	1.395.000.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pengadaan Peralatan Olahraga	Jumlah pengadaan peralatan olahraga	-	-	-	-	2	306.850.000	3	520.800.000	4	546.630.000	5	546.630.000	14	1.920.710.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembangunan dan peningkatan Sarana dan Prasarana Olahragaga	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	27	-	-	-	-	-	-	-	7	229.264.875	8	404.460.000	15	633.724.875	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pemeliharaan dan rehap sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan/ rehab yang dilaksanakan	2	-	-	-	-	-	-	-	3	427.249.463	4	512.960.963	7	940.210.426	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
		Meningkatnya Sarana dan Prasarana		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA OLAHARAGA	JUMLAH LAPANGAN DAN GOR OLAHRAGA YANG MEMENUHI STANDAR NASIONAL	1	1	1.836.734.260	2	2.323.540.621	2	836.908.250	2	1.145.851.750	-	-	-	-	7	6.143.034.881	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pengadaan Peralatan Olahraga	Jumlah pengadaan peralatan olahraga	-	-	-	-	2	306.850.000	3	520.800.000	-	-	-	-	5	827.450.000	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat	
				Pembangunan dan peningkatan Sarana dan Prasarana Olahragaga	Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	27	27	1.669.985.000	15	2.115.427.630	5	207.950.000	6	218.347.500	-	-	-	-	53	4.211.710.130	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat
				Pemeliharaan dan rehap sarana dan Prasarana	Jumlah pemeliharaan/ rehab yang dilaksanakan	2	2	166.749.260	3	208.112.991	3	322.108.250	3	406.904.250	-	-	-	-	11	1.103.874.751	DISPARPORA	Tanjung Jabung Barat

Tabel T-C 28

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan				10%	15%	20%	45%
2.	Persentase Peningkatan Destinasi Wisata				20%	25%	30%	75%
3.	Prestasi Pekan Olahraga Pelajar/ Taruna Daerah				15%	20%	25%	60%

BAB VII

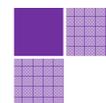
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Dokumen RPJMD Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Kab. Tanjung Jabung Barat harus diarahkan untuk mengacu pada tujuan dan sasaran yang diharapkan dalam dokumen RPJMD Kab. Tanjab Barat tersebut.

Berikut adalah sinergitas antara indikator kinerja Disparpora Kab. Tanjung Jabung Barat dengan Tujuan dan Sasaran RPJMD Kab. Tanjung Jabung Barat periode 2016-2021:

Tabel 7.1 (T-C. 28)
Indikator Kinerja OPD yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	-	-	-	-	10%	15%	15%	40%
2	Persentase peningkatan destinasi wisata	-	-	-	-	20%	25%	30%	75%
3	Meningkatnya Partisipasi dan Peran Serta Pemuda	-	-	-	-	10%	15%	15%	40%
3	Prestasi pekan olahraga pelajar / taruna daerah	-	-	-	-	15%	20%	20%	55%



BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kab. Tanjung Jabung Barat Tahun 2016-2021 merupakan program kerja yang sistematis dan terarah dalam rangka pemberdayaan olahraga dan pariwisata dalam pembangunan masyarakat untuk meningkatkan wawasan kebangsaan, keterampilan, kemandirian, kesehatan, prestasi dan upaya daya saing yang dilandasi iman dan taqwa.

Kebijakan dan program Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan strategi dan upaya untuk mewujudkan Visi, Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Selain itu, rencana program yang dituangkan dalam langkah ini masih bersifat Indikatif, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih operasional kedalam perencanaan kerja tahunan.

Akhirnya dengan rumusannya Rencana Strategi ini, semua kegiatan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat diharap mengacu pada Renstra ini, dimana setiap awal tahun dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kerja (Performance Plan) dan pada akhir tahun dilaporkan dalam Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kuala Tungkal, 2019

Kepala Dinas
Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga
Kab. Tanjung Jabung Barat



OTTO RIADI

Nip. 19611013 198803 001